

**PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF
TENTANG AKHLAK MULIA TERHADAP
PERILAKU SOSIAL SISWA DI MTS
ALKHOIRIYAH SEMARANG KELAS VIII**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

AHSAN MUROBI

NIM: 1403016010

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahsan Murobi

NIM : 1403016010

Jurusan : Pendidikan agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KEMAMPUAN ASPEK KOGNITIF TENTANG AKHLAK MULIA
TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA KELAS VIII MTs ALKHOIRIYAH
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali

Bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.



Semarang, 31 Januari 2020

Pembuat Pernyataan,

Ahsan Murobi

Ahsan Murobi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl Prof Dr Hamka Kampus II Ngaliyan Telp 7601295 Fax 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH KEMAMPUAN KOGNITIF TENTANG AKHLAK MULIA TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI MTS ALKHOIRIYAH SEMARANG KELAS VIII.**

Penulis : **Ahsan Murobi**

NIM : **1403016010**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Telah diajukan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Walisongo Dan Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Semarang, 27 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I

Dr Musthofa M. A
NIP. 19710403 19

Sekretaris/Penguji II,

Jus Sutiyono M. Ag
P 19730710 200501 1004

Penguji III

Nasirudin, M. Ag
NIP. 19691012 199603 1002



Fihris M. Ag
NIP. 19771130 200701 2 015

Pembimbing I

Dr Mahfud Junaedi M. Ag
NIP. 19690320 199803 1 004

Pembimbing II

Dr H Muslam M. Ag
NIP. 19660305 200501 1001

NOTA DINAS

Semarang, 16/12/2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

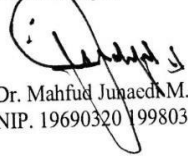
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Kemampuan Aspek Kognitif Tentang Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di MTs Al Khoiriyah Semarang Kelas VIII**

Nama : **Ahsan Murobi**
NIM : 1403016010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Dr. Mahfud Juhaed M. Ag.
NIP. 19690320 199803 1004

NOTA DINAS

Semarang, 11/3/2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

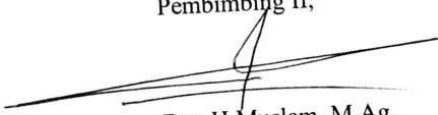
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Kemampuan Aspek Kognitif Tentang Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di MTs Al Khoiriyah Semarang Kelas VIII**

Nama : **Ahsan Murobi**
NIM : 1403016010
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Drs. H Muslim, M.Ag.
NIP. 19660305 200501 1001

ABSTRAK

**Judul : Pengaruh Kemampuan Kognitif Materi Akhlak
Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa di MTs Al
Khoiriyah Semarang Kelas VIII**

Peneliti : Ahsan Murobi

Nim : 1403016010

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa di MTs Al Khoiriyah Semarang Kelas VIII. Kajiannya dilatar belakangi oleh banyak siswa yang belajar Akidah Akhlak tetapi dalam dirinya belum terbentuk tata krama yang baik. Mulai dari kurang menaati tata tertib sekolah, bertutur kata dengan teman sebaya, menghormati guru dan tata cara berperilaku dengan lingkungan sosialnya.

Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk mencari bagaimana kemampuan kognitif materi akhlak mulia di MTs Al Khoiriyah Semarang kelas VIII, bagaimana perilaku sosial siswa di MTs Al Khoiriyah Semarang kelas VIII, dan apakah ada pengaruh antara kemampuan kognitif materi akhlak mulia dengan perilaku sosial siswa di MTs Al Khoiriyah Semarang kelas VIII.

Tujuan penelitian ini adalah: 1). mengetahui kemampuan kognitif materi akhlak mulia di MTs Al Khoiriyah Semarang kelas VIII. 2) mengetahui perilaku sosial siswa di MTs Al Khoiriyah Semarang kelas VIII. 3) Menguji secara empiris pengaruh kemampuan kognitif konsep akhlak mulia dengan akhlak sosial siswa di sekolah kelas VIII di MTs Al Khoiriyah Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen, analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Metode penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan tes.

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, instrumen tersebut harus memiliki kriteria validitas dan reliabilitas. Setelah peneliti melakukan uji coba instrumen tes tentang Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia yang berjumlah 18 item soal dan angket tentang Perilaku Sosial yang berjumlah 25 item soal, diperoleh 15 soal tes tentang Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia dan 18 item soal angket tentang Perilaku Sosial yang dinyatakan valid dan reliabel. Dari masing-masing variabel X (Kemampuan Kognitif

Materi Akhlak Mulia) 15 item soal dan variabel Y (Perilaku Sosial) 18 item soal angket yang valid dan reliabel, instrumen tersebut disebarkan kepada 27 siswa kelas VIII di MTs Al Khoiriyah Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan jawaban untuk mengetahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

Setelah dicari dengan perhitungan statistik Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia MTs Al Khoiriyah Kelas VIII dengan mencari mean, interval, standar deviasi, dan kualitas kemampuan kognitif diketahui rerata sebesar 12 yang berada pada kriteria cukup.

Adapun perhitungan statistik Perilaku Sosial Siswa MTs Al Khoiriyah Kelas VIII dengan mencari mean, interval, standar deviasi, dan kualitas Perilaku Sosial diketahui rerata sebesar 82 yang berada pada kriteria cukup.

Sedangkan perhitungan statistik Pengaruh Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs AlKhoiriyah Semarang dengan korelasi product moment dan analisis regresi, dimana terdapat korelasi yang positif antara Pengaruh Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia (X) Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs AlKhoiriyah Semarang (Y) dengan hasil $r_{xy} = 0,859$ (arahnya

positif) artinya hubungan antara Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa kuat. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi satu prediktor yaitu, bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 5,46 dan pada taraf signifikansi 1% = 1,09. Maka nilai F_{reg} sebesar 3285,48 lebih besar daripada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Persamaan regresinya $Y = 6,81X - 0,28$.

Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif antara Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam mengajar atau menyampaikan materi akhlak mulia dan memberikan contoh tentang perilaku yang baik tentang perilaku sosial siswa.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيْ

iy = أَى

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan seribu jalan, sejuta langkah serta melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan selesai dengan semestinya.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sang guru agung yang telah menunjukkan jalan kepada umat manusia jalan terang di dunia maupun di akhirat kelak dengan membacakan dan menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an.

Penelitian yang berjudul :” **Pengaruh Kemampuan Kognitif Tentang Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa Di Mts Alkhoiriyah Semarang Kelas VIII**” ini merupakan sebuah karya ilmiah dan menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Hati kecil ini pun menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak penyusunan Skripsi ini tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu pada kesempatan yang singkat ini, izinkanlah penulis menyampaikan selaksa pujian dan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

yang telah memberi kesempatan kepada peneliti menempuh studi di Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan.

3. Dr Musthofa Rahman M.Ag, selaku ketua Jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Dr. Mahfud Junaedi M. Ag dan Drs. Muslam M. Ag selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Mustopa M. Ag selaku dosen wali yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang membekali berbagai pengetahuan dan pengahuan dan pengalaman.
7. Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah Semarang Zubaedi, S.Pd. I yang telah memberi izin untuk penelitian.
8. Segenap guru MTs Al Khoiriyah Semarang yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Segenap teman-teman PAI angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Segenap teman-teman Pondok pesantren daarun najah angkatan 2014 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

11. Kedua Orang Tua Saya Bapak Carub Dan Ibu Tohanah yang selalu memberikan dorongan doa dan Motivasi.

Atas jasa-jasa mereka peneliti hanya dapat memohon do'a semoga amal mereka di terima Allah SWT , dan mendapat pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat. Dan kepada mereka peneliti ucapkan terimakasih.

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa peneliti ini belum mencapai kesempurnaan , namun peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya, Aamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING I	iv
NOTA PEMBIMBING II	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI AKHLAK MULIA DAN PERILAKU SISWA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Kemampuan Kognitif	10
a. Pengertian kemampuan kognitif	10
b. Tahapan perkembangan aspek kognitif ..	12
c. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif	18
2. Perilaku Sosial Siswa	21
a. Pengertian perilaku sosial	21
b. Bentuk perilaku sosial siswa	23

	c. Faktor-faktor yang membentuk perilaku sosial	30
	B. Kajian Pustaka Relevan	34
	C. Rumusan Hipotesis	37
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	36
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
	C. Sumber Data Penelitian	38
	D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
	E. Variable dan Indikator Penelitian	41
	F. Teknik Pengumpulan Data	44
	G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Data	70
	B. Deskripsi Data Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang	71
	C. Deskripsi Data Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang	79
	D. Analisis Data	86
	E. Pembahasan Hasil Penelitian	99
	F. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	102
	B. Saran	103
	C. Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Waktu Penelitian, 37.
Tebel 3. 2	Sumber Data Penelitian, 38.
Tabel 3. 3	Analisis Validitas Butir Tes Kemampuan Kognitif, 49.
Tebel 3. 4	Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran Item, 53.
Tabel 3. 5	Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia, 54.
Tabel 3. 6	Kriteria Penafsiran Daya Beda Item, 56.
Tabel 3. 7	Perhitungan Daya Beda Tes Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia, 56.
Tabel 3. 8	Analisis Validitas Angket Perilaku Sosial Siswa, 59
Tabel 3. 9	Ringkasan Analisis Regresi, 67.
Tabel 3. 10	Analisis Varians Untuk Uji Kelinearan Regresi, 68.
Tabel 4. 1	Hasil Data Tes Variabel (X) Kemampuan Kognitif, 73.s
Tabel 4. 2	Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia, 76.
Tabel 4. 3	Kualitas Variabel X

	(Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia), 79.
Tabel 4. 4	Hasil Variabel (Y) Data Angket Tentang Perilaku Sosial Siswa, 80.
Tabel 4. 5	Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Sosial Siswa, 83.
Tabel 4. 6	Kualitas Variabel X (Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia), 86.
Tabel 4. 7	Klarifikasi Nilai R_{xy} , 91.
Tabel 4. 8	Interpretasi Nilai R, 92.
Tabel 4. 9	Ringkasan Analisis Regresi Dengan Metode Skor Deviasi, 98.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembentukan akhlakul karimah merupakan misi pendidikan Islam. Karenanya pendidikan Islam selalu menekankan pada pembentukan hati nurani, menanamkan dan mengembangkan sifat-sifat ilahiyah yang jelas dan pasti, baik dalam hubungan dengan manusia, hubungan manusia dengan Maha Pencipta, maupun dengan alam sekitar. Bahkan salah satu misi di utusnya Rasulullah Saw, ke dunia ini adalah menyempurnakan akhlak mulia.¹

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ
لَأَتَمِّمَ صَلَاحَ الْأَخْلَاقِ (رواه بخاری)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a berkata: Rasulullah Saw bersabda: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang saleh (baik). HR. Bukhari²

Persoalan akhlak adalah hal yang tak akan pernah habis dibicarakan. Karena perbuatan akhlak sangat melekat dengan

¹ TB Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawaliirpress, 2008), hlm. 72-73

² Ari Bay Haqie, "Sombong dan Penyembuhannya dalam Al-Qur'an", *Skripsi*, Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo, 2013. Hlm. 1.

kehidupan kita sehari-hari. Begitupun dalam islam, dalam keseluruhan ajaran islam, akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Di dalam Al-Qur'an saja ditemui kurang lebih 1500 ayat yang berbicara tentang akhlak, dua setengah kali lebih banyak dari pada ayat-ayat yang berbicara tentang hukum, baik yang teoritis maupun praktis. Belum lagi hadits-hadits nabi yang berkaitan dengan perbuatan maupun perkataan, yang memberikan pedoman akhlak mulia dalam seluruh aspek kehidupan manusia.

Akhlak adalah suatu kemantapan jiwa yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah, tanpa harus direnungkan dan disengaja. Jika kemantapan itu sudah melekat kuat, sehingga menghasilkan amal-amal yang baik, maka ini disebut akhlak yang baik. Jika amal-amal yang tercelalah yang muncul dari keadaan itu, maka dinamakan akhlak yang buruk.

Akhlak adalah simbol kepribadian seorang baik sebagai individu, masyarakat maupun bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Karena akhlak adalah pondasi awal dalam melakukan aktifitas seseorang pada kehidupan sehari-hari.³

Amin Abu Lawi sebagaimana dikutip Ulil Amri Syafri menjelaskan, akhlak dalam perspektif Islam mempunyai nilai samawi yang bersumber dari al quran. Menurutnya, akhlak dapat dimaknai dengan mengacu kepada hukum dan ketentuan syariah yang lima, yaitu: wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram, kerna itulah akhlak. Lebih lanjut Syafri menyebutkan, bila akhlak berbasis kepada hukum yang lima klasifikasinya sebagai berikut ini: akhlak wajib, seperti perilaku jujur amanah ikhlas dan seterusnya, akhlak sunnah seperti mengucapkan salam, memberi makan dan sedekah; akhlak mubah, seperti bermain dan bersenda gurau dengan teman; akhlak makruh seperti tidak berinteraksi dengan masyarakat dan hidup menyendiri; akhlak haram seperti berzina, minum khamar, berdusta, berkhianat, mencuri dan lain sebagainya.⁴

Berbicara masalah akhlak tidak lengkap rasanya jika tanpa berbicara pendidikan. Semua orang tua dan guru ingin anak mereka menjadi anak yang patuh disiplin dan selalu mengikuti nasihat yang baik, agar kelak nantinya seorang anak

³ Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 1-2

⁴ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, (Jakarta: Rajawalipress, 2012), hlm. 74

tersebut menjadi orang yang berwawasan luas dan memiliki kepribadian yang baik. Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia.

Secara umum pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, didalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Oleh karena itu, sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya.

Tugas pendidikan bukan melulu meningkatkan kecerdasan, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia. Pendidikan agama tentunya mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan pada umumnya, lebih-lebih yang hanya menitikberatkan pada aspek kognitif semata.⁵ Sebagai orang islam maka yang menjadi perhatian kita adalah pendidikan Islam, pendidikan Islam memiliki misi pendidikan yang diembannya.

Misi pendidikan islam lebih kompleks daripada pendidikan umum. Paling tidak ada dua beban misi yang harus

⁵ Tim Penyusun, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), hlm. 149-150

dipikul atau di emban oleh lembaga pendidikan Islam, yaitu misi akademik dan misi keagamaan. Dua misi tersebut kadang memiliki karakter yang berhadapan bahkan berbenturan sehingga tidak mudah bagi lembaga pendidikan Islam untuk menentukan salah satu misi saja guna menghindari kasus tabrakan itu.⁶

Masa anak-anak dan usia sekolah dasar adalah masa terpenting dalam pembinaan akhlak, masa tersebut memiliki kelebihan yang tidak dimiliki pada masa sebelum dan sesudahnya karena mereka masih suci mudah diperbaiki dan dididik. Pada masa itulah seorang pendidik dan orang tua memiliki peluang yang sangat besar dalam membentuk anak sesuai dengan apa yang diinginkan. Seorang pendidik yang baik pasti akan menanamkan segala jenis yang baik terutama pembinaan akhlak kepadanya. Pendidik juga merupakan sosok yang membawa pengaruh dan dianggap sosok paling menonjol bagi diri anak.⁷

Arief Subhan menyatakan guru merupakan elemen penting disekolah. Guru yang dibutuhkan adalah mereka yang memiliki kompetensi dalam bidang yang diajarkan. Selain itu,

⁶ Muzamil Qomar, *Strategi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 73-74

⁷ M. Jamaludin Mahfuzh.. *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*, (Jakarta : Pustaka Al Kautsar, 2005), Hlm. 6.

guru juga harus komitmen, dedikasi, pengetahuan keislaman yang memadai, kemampuan pedagogi, dan kemampuan meletakkan ajaran islam dalam konteks modern.⁸ Artinya guru dituntut bersifat fleksibel dalam menghadapi permasalahan yang ada sehingga pendidikan bisa tetap relevan di setiap masanya.

Di dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di dalam UU Sisdiknas di atas disebutkan salah satu tujuan dari adanya pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi akhlak mulia sehingga pendidikan penting di berikan terutama pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah bimbingan secara sadar dari pendidik (orang dewasa) kepada anak-anak yang masih dalam proses pertumbuhannya berdasarkan norma-norma islami agar kepribadiannya menjadi kepribadian muslim.⁹

⁸ Arief Subhan, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke 20*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm. 238.

⁹ Tb Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawalipress, 2008), hlm. 39

Pendidikan Islam yang di ajarkan di sekolah-sekolah salah satunya memuat materi akhlak. Materi tersebut terkandung dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Materi ini mengajarkan contoh-contoh akhlak yang baik.

Hanya mempelajari materi akhlak bukanlah yang terpenting, tetapi merupakan sarana yang dapat mengantarkan seseorang bersikap dan berperilaku mulia seperti yang dipesankan oleh Nabi. Dengan pemahaman yang jelas dan benar tentang materi akhlak, seseorang akan memiliki pijakan dan pedoman untuk mengarahkannya pada tingkah laku sehari-hari sehingga dapat dipahami apakah yang dilakukannya benar atau tidak, termasuk akhlak (perilaku) mulia.¹⁰

Berdasarkan tujuan di atas, sehingga bisa disimpulkan seseorang yang memiliki penguasaan aspek kognitif yang baik juga memiliki perilaku yang baik, tetapi hasil di lapangan bisa juga sebaliknya bahwa seorang yang memiliki penguasaan yang baik tetapi memiliki perilaku yang buruk. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti skripsi dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang”**.

¹⁰ Marzuki, *Pendidikan karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 25

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana kemampuan kognitif materi akhlak mulia kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang?
2. Bagaimana perilaku sosial siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang?
3. Apakah ada pengaruh kemampuan kognitif materi akhlak mulia terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan kognitif materi akhlak mulia kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang.
- b. Untuk mengetahui perilaku sosial siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang.
- c. Menguji secara empiris pengaruh kemampuan kognitif konsep akhlak mulia terhadap perilaku sosial siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Secara teori, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh kemampuan kognitif materi akhlak mulia terhadap perilaku sosial siswa yang bermanfaat bagi guru terutama guru mata pelajaran pendidikan agama islam. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya juga bagi mahasiswa pendidikan khususnya fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
- b. Secara praktis, diharapkan guru dapat memberikan dorongan kepada siswa agar termotivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan kognitif materi akhlak mulia pada mata pelajaran pendidikan agama islam, sehingga dapat memperbaiki kualitas perilaku sosial di sekolah peserta didik tersebut. Kiranya peneliti dapat memberikan sumbangan informasi kepada pihak guru dan umumnya Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaganya.

BAB II

KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI AKHLAK MULIA DAN PERILAKU SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian kemampuan kognitif

Kognitif dalam Kamus lengkap psikologi J.P. Chaplin terjemahan Kartini Kartono 2006 adalah sebuah istilah yang berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan.¹

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, ranah kognitif merupakan salah satu klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara

¹ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 114.

garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah kognitif menjadi objek penilaian hasil belajar yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.²

Menurut Bloom, berikut ini penjelasan dari enam jenjang kemampuan yang harus dimiliki dalam domain kognitif tersebut:

- a) Pengetahuan (*knowledge*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk mengenali dan mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 22-23.

disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain.

- c) Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- d) Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya.
- e) Sintesis (*syntesys*) yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor.
- f) Evaluasi (*evaluation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.³

b. Tahapan perkembangan aspek kognitif

Teori perkembangan kognitif Jean Piaget membagi perkembangan kognitif anak-anak menjadi beberapa tingkatan:

³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 2-22.

1) Tahap sensori motor (0-2 tahun)

Selama perkembangan dalam periode sensori-motor yang berlangsung sejak anak lahir sampai usia 2 tahun, inteligensi yang dimiliki anak tersebut masih berbentuk primitif dalam arti masih didasarkan pada perilaku terbuka. Inteligensi ini dipandang sebagai inteligensi praktis yang berfaedah bagi anak usia 0-2 tahun untuk belajar berbuat terhadap lingkungannya sebelum ia mampu berfikir mengenai perilaku yang sedang ia perbuat. Anak pada periode ini belajar cara mengikuti dunia kebendaan secara praktis dan belajar menimbulkan efek tertentu tanpa memahami perilaku yang sedang ia perbuat. Dalam hal ini ia lebih cenderung mencari cara melakukan sesuatu perbuatan belaka.⁴

2) Tahap pra-operasional (2-7 tahun)

Periode perkembangan kognitif pra-operasional terjadi dalam diri anak ketika berumur 2 sampai 7 tahun. Perkembangan ini bermula saat anak telah memiliki penguasaan sempurna mengenai *object permanence*. Artinya, anak tersebut sudah memiliki

⁴ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm.121.

kesadaran akan tetap eksisnya suatu benda yang harus ada atau bisa ada, walaupun benda tersebut sudah ia tinggalkan, atau sudah tak dilihat dan tak didengar lagi.

Perolehan kemampuan berupa kesadaran terhadap eksistensi *object permanence* (ketetapan adanya benda) adalah hasil dari munculnya kapasitas kognitif baru yang disebut *representation* atau mental *representation* (gambaran mental). Secara singkat representasi adalah sesuatu yang mewakili atau menjadi simbol atau wujud sesuatu yang memiliki atau menjadi simbol atau wujud sesuatu yang lainnya. Representasi mental merupakan bagian penting dari skema kognitif yang memungkinkan anak berfikir dan menyimpulkan eksistensi sebuah benda atau kejadian tertentu walaupun benda atau kejadian itu berada diluar pandangan, pendengaran, atau jangkauan tangannya.

Representasi mental juga memungkinkan anak untuk mengembangkan *deferred-imitation* (peniruan tertunda), yakni kapasitas meniru orang lain yang sebelumnya pernah ia lihat untuk merespons lingkungan. Perilaku-perilaku yang ditiru terutama perilaku-perilaku orang lain (khususnya orangtua dan guru) yang pernah ia lihat ketika orang itu merespons

barang, orang, keadaan, dan kejadian yang dihadapi pada masa lampau.

Seiring dengan munculnya kapasitas *deferred-imitation*, muncul pula *insight learning*, yakni gejala belajar berdasarkan tilikan akal. Dalam hal ini anak mulai mampu melihat situasi problematis, yakni memahami bahwa sebuah keadaan mengandung masalah, alau berfikir sesaat. Seusai berfikir, ia memperoleh reaksi ‘aha’ (nah...!), yaitu pemahaman berdasarkan ilham spontan untuk memecahkan masalah versi anak-anak. Dengan reaksi ‘aha’ kemudian masalah tadi ia pecahkan.

Dalam periode perkembangan pra-operasional, di samping diperolehnya kapasitas-kekapasitas seperti tersebut di atas, yang juga sangat penting ialah diperolehnya kemampuan berbahasa. Dalam periode ini anak mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mampu pula mengekspresikan kalimat-kalimat pendek tetapi efektif.⁵

3) Tahap konkret operasional (7-11 tahun)

⁵ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 122-123.

Dalam periode konkret-operasional yang berlangsung hingga usia menjelang remaja, anak memperoleh tambahan kemampuan yang disebut *system of operations* (satuan langkah berfikir). Kemampuan satuan langkah berfikir ini berfaedah bagi anak untuk mengkoordinasikan pemikiran dan idenya dengan peristiwa tertentu ke dalam sistem pemikirannya sendiri.

Dalam inteligensi operasional anak yang sedang berada pada tahap konkret operasional terdapat sistem operasi kognitif yang meliputi: 1) *conservation*; 2) *addition of classes*; 3) *multiplication of classes*. *Conservation* adalah kemampuan anak dalam memahami aspek-aspek kumulatif materi, seperti volume dan jumlah. *Addition of classes* (penambahan golongan benda), yakni kemampuan anak dalam memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang dianggap berkelas lebih rendah, seperti mawar dan melati, dan menghubungkannya dengan golongan benda yang lebih tinggi, seperti bunga. Sedangkan *multiplication of classes* (pelipatgandaan golongan benda), yakni kemampuan yang melibatkan pengetahuan mengenai cara mempertahankan dimensi-

dimensi benda (seperti warna bunga dan tipe bunga) untuk membentuk gabungan golongan benda (seperti warna mawar merah, mawar putih, dan seterusnya).⁶

4) Tahap formal-operasional (11-15 tahun)

Dalam perkembangan kognitif pada tahap akhir ini seorang remaja telah memiliki kemampuan mengkoordinasikan baik secara simultan (serentak) maupun berurutan dua ragam kemampuan kognitif, yakni: 1) kapasitas menggunakan hipotesis; 2) kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak. Dengan kapasitas menggunakan hipotesis (anggapan dasar), seorang remaja akan mampu berfikir hipotesis, yakni berpikir mengenai sesuatu khususnya dalam hal pemecahan masalah dengan menggunakan anggapan dasar yang relevan dengan lingkungan yang ia respon. Selanjutnya, dengan kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak, remaja tersebut akan mampu mempelajari materi-materi pelajaran yang abstrak, seperti (dalam hal ini misalnya ilmu tauhid), ilmu matematika dan ilmu-ilmu abstrak lainnya dengan luas dan lebih mendalam.⁷

⁶ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 125.

⁷ Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm. 128.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif

Menurut YN Sujiono dkk (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dijelaskan sebagai berikut:

1) Hereditas/Keturunan

Teori hereditas atau nativisme pertama kali dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer. Dia berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi lingkungan. Berdasarkan teorinya, taraf inteligensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan, sejak faktor lingkungan tak berarti pengaruhnya.

Para ahli psikologi Loehlin, Lindzey dan Spuhler (dikutip YN Sujiono 2014) berpendapat bahwa taraf inteligensi 75-80% merupakan warisan atau faktor keturunan. Pembawaan ditentukan oleh ciri-ciri yang dibawa sejak lahir (batasan kesanggupan). Meskipun anak-anak menerima latihan dan pelajaran yang sama, perbedaan-perbedaan itu masih tetap ada.

2) Lingkungan

Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Dia berpendapat bahwa manusia dilahirkan sebenarnya suci atau tabularasa. Menurut pendapatnya, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat John Locke tersebut perkembangan taraf inteligensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

3) Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

4) Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah/formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar/informal). Sehingga

manusia berbuat inteligen untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.

5) Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Sedangkan bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan di latih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya, seseorang yang memiliki bakat tertentu, akan semakin mudah dan cepat mempelajari hal tersebut.

6) Kebebasan

Kebebasan, yaitu kebebasan manusia berpikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah,

juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.⁸

Romlah (2010) juga menjelaskan hal yang sama bahwa perkembangan kognitif dipengaruhi beberapa faktor di atas yang meliputi heriditas, lingkungan, kematangan, pembentukan, minat dan bakat, dan kebebasan.⁹

Sedangkan Menurut piaget dalam Siti Partini (2003) yang dikutip SH Damanik faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah pengalaman dari lingkungan dan kematangan.¹⁰

2. Perilaku Sosial Siswa

a. Pengertian perilaku sosial

Makna perilaku dalam pengertian psikologi pendidikan adalah segala kegiatan manusia yang tampak maupun tidak, disadari maupun tidak. Termasuk dalam pengertian perilaku disini adalah cara berbicara, berjalan, berpikir, mengingat, cara melakukan sesuatu, cara bereaksi

⁸ YN Sujiono dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (2014) diakses dari repository.ut.ac.id pada 18 April 2020

⁹ Romlah, *Psikologi pendidikan*, (Malang: Umm Press, 2010), Hlm. 99-102.

¹⁰ SH Damanik, Berdialog dengan Ayah Sebagai Metode Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 2(2):38

terhadap sesuatu yang datang dari luar dirinya maupun dari dalam dirinya.¹¹

Perilaku sosial menurut Rusli Ibrahim adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Sebagai bukti bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai diri pribadi tidak dapat melakukannya sendiri melainkan memerlukan bantuan dari orang lain. Ada ikatan saling ketergantungan diantara satu orang dengan yang lainnya. Artinya bahwa kelangsungan hidup manusia berlangsung dalam suasana saling mendukung dalam kebersamaan. Untuk itu manusia dituntut mampu bekerja sama, saling menghormati, tidak mengganggu hak orang lain, toleran dalam hidup bermasyarakat.

Krech, Crutchfield dan Ballachey berpendapat bahwa perilaku sosial seseorang itu tampak dalam pola respons antar orang yang dinyatakan dengan hubungan timbal balik antar pribadi. Perilaku sosial juga identik dengan reaksi seseorang terhadap orang lain. Perilaku itu ditunjukkan dengan perasaan, tindakan, sikap keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain.

¹¹ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), Hlm.14.

Perilaku sosial seseorang merupakan sifat relatif untuk menanggapi orang lain dengan cara-cara yang berbeda-beda. Misalnya dalam melakukan kerja sama, ada orang yang melakukannya dengan tekun, sabar dan selalu mementingkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadinya. Sementara di pihak lain, ada orang yang bermalas-malasan, tidak sabaran dan hanya ingin mencari untung sendiri.¹²

Dengan demikian perilaku sosial adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena perilaku sosial menjadi hal yang mendasar yang menjadi kebutuhan seseorang. Perilaku sosial merupakan respon individu terhadap individu lain yang menjadi modal dalam membangun hubungan sosial.

b. Bentuk Perilaku Sosial Siswa

1) Tanggung jawab

Menurut Toto Tasmara tanggung jawab adalah menanggung dan memberi jawaban, dalam bahasa inggris, kita mengenal *responsibility = able to*

¹² Didin Budiman, “Perilaku Sosial”, http://file.upi.edu/direktori/fpok/jur._pend._olahraga/197409072001121-didin_budiman/psikologi_anak_dlm_penjas/perilaku_sosial.pdf, di akses pada 20 Agustus 2018

response.¹³ Menurut KBBI versi daring tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu nya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya).¹⁴ Menurut von hayek, pada hakikatnya masing-masing individu yang dapat bertanggung jawab yakni mereka yang memikul akibat dari perbuatan mereka.¹⁵

Manusia yang bertanggung jawab adalah manusia yang memunyai sikap dan perilaku bisa melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang semestinya ia lakukan, baik itu terhadap Tuhan, diri sendiri, masyarakat, dan lain sebagainya. Kemampuan seorang bertanggung jawab menjadikannya sebagai pribadi yang profesional dan memunyai kemuliaan. Sedangkan, orang yang tidak bisa bertanggung jawab akan banyak menemui kegagalan dalam hidupnya, dijauhi sesama, bahkan termasuk orang yang tergolong hina.¹⁶

¹³ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Hlm. 94.

¹⁴ <http://kbbi.web.id> diakses 18 April 2020

¹⁵ <https://www.zonareferensi.com/pengertian-tanggung-jawab/&hl=id-ID> diakses 18 April 2020

¹⁶ Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), Hlm. 89.

Harta, jabatan, bahkan hidup merupakan amanah yang di dalamnya ada muatan tanggung jawab untuk meningkatkan dan mengembangkannya lebih baik dan lebih baik lagi. Amanah harus ditunaikan dengan sungguh-sungguh di dalam setiap pekerjaan. Sikap amanah sangat erat kaitannya dengan mempertahankan prinsip dan kemudian bertanggung jawab untuk melaksanakan prinsip-prinsipnya tersebut. Prinsip adalah fitrah paling mendasar bagi harga diri manusia dan melanggar prinsip manusia merupakan dosa kemanusiaan paling ironis.¹⁷

Tanggung jawab juga berkaitan dengan kepemimpinan karena setiap pemimpin bertanggung jawab atas yang dipimpinnya. Sebuah Hadits Nabi menjelaskan:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَّةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخاري و المسلم)

Artinya: "Hadits Abdullah bin Umar ra.

Bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: Setiap orang

¹⁷ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Hlm. 95.

dari kamu adalah pemimpin, yang akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpin. Seorang lelaki adalah pemimpin rumah tangga, akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpin. Seorang perempuan adalah pemimpin dalam rumah suaminya, akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpin. Pembantu rumah tangga adalah pemimpin atas hartanya, akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpin semua dari kamu adalah pemimpin, yang pasti akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpin.” (HR. Bukhori dan Muslim).¹⁸

2) Tolong menolong

Melayani atau menolong seseorang merupakan bentuk kesadaran dan kepedulian terhadap nilai kemanusiaan. Memberi pelayanan dan pertolongan merupakan investasi yang kelak akan dipetik keuntungannya, tidak hanya di akhirat di dunia pun mereka sudah merasakannya.¹⁹ Seorang muslim yang baik akan selalu berusaha membantu muslim lainnya

¹⁸ Digiib.uin.sby.ac.id diakses 18 April 2020

¹⁹ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), Hlm. 96.

dalam kebaikan bahkan ketika dia sendiri berada dalam kesusahan.

Tolong menolong dalam kebaikan bertujuan untuk menghilangkan atau paling tidak mengurangi kesulitan orang lain.²⁰ Dalam menolong orang lain harus diberikan dengan niat hati yang suci murni, tanpa ada tendesi lain serta tidak menuntut apa-apa sebagai imbalan atas perbuatannya.

Dengan banyak membantu orang lain, maka hubungan bersosial akan rukun. Karena itu tidak perlu merasa rugi apalagi berat hati untuk memberikan pertolongan apabila ada orang yang sedang kesusahan kemudian meminta kita untuk menyelesaikan masalahnya. Bantuan yang kita berikan merupakan salah satu bentuk kepedulian kita kepada orang tersebut.²¹

Kepedulian kita terhadap orang lain juga akan memberi manfaat kepada kita. Dengan peduli kepada orang lain, mereka juga akan peduli kepada kita. Di

²⁰ M Fauzi Rachman, *Islamic Relationship*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), Hlm. 166.

²¹ Muhyiddin Abdusshomad, *Etika Bergaul Di Tengah Gelombang Perubahan*, (Surabaya: Khalista, 2007), Hlm. 38-39.

kala kesusahan orang yang sering di bantu oleh seseorang akan berusaha untuk membalas kebbaikannya juga. Pertolongan yang kita berikan menjadi sebuah timbal balik dalam menjaga ukhuwah/persaudaraan.

Tolong menolong dijelaskan dalam QS Al Maidah/5 ayat 2:

--- وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة: ٢)

“.....dan tolongmenolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya”²²

3) Sopan santun

Sopan santun merupakan suatu kebiasaan yang berkaitan dengan berbicara, bergaul dan tingkah laku.²³ Dengan memiliki perilaku yang sopan dan santun akan disenangi orang banyak dan disegani oleh masyarakat. Karena dengan memiliki perilaku tersebut seseorang

²² Depag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006)

²³ Yasir Ali, “*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI Di SMAN 11 Semarang*”, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2017), Hlm. 28.

akan sangat berhati-hati dalam bertutur kata, bergaul dan bertingkah laku.

Sopan santun salah satunya bisa melalui menjaga lidah. Lidah adalah salah satu organ tubuh yang sangat penting peranannya. Menjaga lidah bukan berarti menjaga secara fisik seperti dari sariawan dan sebagainya tetapi memfungsikan lidah dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasul-Nya. Lidah merupakan alat penyampai pesan yang paling banyak di gunakan untuk berkomunikasi. Karenanya harus dijaga dengan sebaik-baiknya.²⁴

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa para sahabat harus berbicara sopan terhadap rasulullah, QS An-Nur/24 ayat 63:

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا

”janganlah kamu jadikan panggilan Rasul (Muhammad) diantara kamu seperti panggilan sebagian kamu kepada sebagian (yang lain).²⁵

²⁴ Anwar Sanusi, *Jalan Kebahagiaan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), Hlm. 51.

²⁵ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006)

4) Toleransi

Toleransi merupakan sikap saling menghargai dan menghormati aktivitas yang dilakukan oleh orang lain. Toleransi ini memungkinkan adanya kesadaran masing-masing individu atau kelompok untuk menghargai dan menghormati pendapat serta aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lain yang berbeda. Toleransi berarti membangun sebuah pandangan yang inklusif dan menjauhkan diri dari klaim kebenaran (truth claim) yang bersifat tertutup.²⁶

Manusia pada dasarnya diciptakan dalam keadaan berbeda-beda. Kita dapat menyatakan malam itu gelap karena ada siang yang terang benderang. Polisi dapat dikatakan sebagai pembela masyarakat ketika masyarakat mengalami permasalahan atau membasmi kriminal yang ada. Kita selaku manusia sering berdiskusi, berdebat, atau berpolitik karena kita semua berbeda.

Perbedaan merupakan rahmat bagi seluruh alam. Dunia akan terasa sepi dan hambar bila semua manusia diciptakan dalam kondisi bentuk kepribadian

²⁶ Abdul Rouf, *Nu Dan Civil Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 2010), Hlm. 154.

maupun keahlian yang serupa. Tidak akan ada peradaban dan kebudayaan. Oleh karena itu, Allah menciptakan manusia dengan berbagai macam bentuk, bakat, watak, keahlian, ataupun kepribadian.²⁷

Allah SWT mengajarkan kita untuk saling menghargai dan menghormati sesama, apalagi setiap muslim adalah saudara, dijelaskan dalam QS Al Hujurat/49 ayat 10:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلَحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”²⁸

c. Faktor-faktor yang membentuk perilaku sosial

Baron dan Byrne berpendapat bahwa ada lima kategori utama yang dapat membentuk perilaku sosial seseorang, yaitu :

- 1) Perilaku dan karakter orang lain.

²⁷ Anwar Sanusi, *Jalan Kebahagiaan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), Hlm. 77.

²⁸ Depag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006)

Perilaku yang dilakukan oleh orang lain berpengaruh terhadap perilaku dan pikiran kita. Perilaku orang lain yang tidak disiplin akan memengaruhi tindakan kita padanya. Begitupun dalam lingkungan orang yang kecanduan gadget, secara tidak sadar kita akan terpengaruh dengan perilaku mereka dan ikut memegang gadget karena sudah menjadi hal lumrah di lingkungan tersebut.²⁹

Jika seseorang lebih sering bergaul dengan orang-orang yang memiliki karakter santun, ada kemungkinan besar ia akan berperilaku seperti kebanyakan orang-orang berkarakter santun dalam lingkungan pergaulannya. Sebaliknya, jika ia bergaul dengan orang-orang berkarakter sombong, maka ia akan terpengaruh oleh perilaku seperti itu. Pada aspek ini guru memegang peranan penting sebagai sosok yang akan dapat mempengaruhi pembentukan perilaku sosial siswa karena ia akan memberikan pengaruh yang cukup

²⁹ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, Terj Ratna Djuwita Dkk, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), Hlm. 9.

besar dalam mengarahkan siswa untuk melakukan sesuatu perbuatan.³⁰

2) Proses kognitif

Ingatan dan pikiran yang memuat ide-ide, keyakinan dan pertimbangan yang menjadi dasar kesadaran sosial seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku sosialnya. Misalnya seorang calon pendidik yang terus berpikir agar kelak dikemudian hari menjadi pendidik yang baik, menjadi idola bagi siswanya dan orang lain akan terus berupaya dan berproses mengembangkan dan memperbaiki dirinya dalam perilaku sosialnya. Contoh lain misalnya seorang siswa karena selalu memperoleh penghargaan dan nilai-nilai bagus dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti maka ia memiliki sikap positif dalam aktivitas agama dan akhlak yang ditunjukkan oleh perilaku keagamaan dan perilaku sosialnya yang akan mendukung teman temannya untuk beribadat dan bersosialisasi dengan baik dan benar.³¹

³⁰ Didin Budiman, “Perilaku Sosial”, http://file.upi.edu/direktori/fpok/jur._pend._olahraga/197409072001121-didin_budiman/psikologi_anak_dlm_penjas/perilaku_sosial.pdf, di akses pada 20 Agustus 2018

³¹ Didin Budiman, “Perilaku Sosial”, http://file.upi.edu/direktori/fpok/jur._pend._olahraga/197409072001121-

3) Lingkungan Fisik

Perilaku seseorang terkadang di pengaruhi oleh lingkungan tempat ia berada. Kita menjadi mudah marah ketika cuaca panas dan lembap dan cenderung berperilaku sebaliknya ketika sedang sejuk dan nyaman.³² Oleh karena itu terdapat stereotip bahwa orang yang berasal dari daerah pantai atau pegunungan yang terbiasa berkata dengan keras, maka perilaku sosialnya seolah keras pula, ketika berada di lingkungan masyarakat yang terbiasa lembut dan halus dalam bertutur kata.³³

4) Konteks budaya

Perilaku sosial seringkali sangat dipengaruhi oleh norma-norma sosial, keanggotaan dalam berbagai kelompok dan perubahan nilai-nilai sosial. Siapa yang harus dinikahi? Berapa anak yang seharusnya dimiliki? Apakah reaksi emosi seharusnya dipendam atau

didin_budiman/psikologi_anak_dlm_penjas/perilaku_sosial.pdf, di akses pada 20 Agustus 2018

³² Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, Terj Ratna Djuwita Dkk, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), Hlm. 11.

³³ Didin Budiman, “Perilaku Sosial”, http://file.upi.edu/direktori/fpok/jur._pend._olahraga/197409072001121-didin_budiman/psikologi_anak_dlm_penjas/perilaku_sosial.pdf, di akses pada 20 Agustus 2018

diekspresikan?seberapa dekat seseorang berdiri dengan orang lain ketika sedang berbicara? Pertanyaan-pertanyaan ini adalah beberapa aspek perilaku sosial yang dapat dan memang dipengaruhi oleh faktor budaya.³⁴ Misalnya budaya ketimuran di indonesia akan menyebabkan perilaku masyarakatnya memiliki sopan dan santun dalam berbicara ketika ingin menyampaikan maksud didahului dengan basa-basi dahulu sedangkan budaya kebaratan yang cenderung apa adanya dan blak-blakan akan langsung menyampaikan pada intinya tanpa ada basa-basi dulu.

5) Faktor biologis

Pilihan, perilaku, reaksi emosi, dan sikap sampai batas tertentu dipengaruhi oleh bawaan biologis. Faktor bawaan menyebabkan adanya beberapa variasi yang dapat diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui mekanisme yang kompleks. Dalam faktor ini bukan berarti bahwa kita membawa pola-pola perilaku sosial yang khusus melainkan bahwa kita membawa kecenderungan yang mungkin atau mungkin

³⁴ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, Terj Ratna Djuwita Dkk, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), Hlm. 12.

tidak dapat direalisasikan dalam kenyataan, tergantung pada lingkungan di mana tinggal.³⁵

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan antara lain: Skripsi Ichda Milla Lubna Nim 123111018 Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2016 dengan judul “Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Akhlak Kepada Orang Tua Peserta Didik Kelas VI Di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”.

Menyimpulkan bahwa ada korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak kepada orang tua. Dengan demikian semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa semakin tinggi akhlak kepada orang tuanya.

Skripsi Rizal Ali Mustofa Nim 123111037 Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

³⁵ Robert A. Baron, Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, Terj Ratna Djuwita Dkk, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), Hlm. 12-13.

Semarang tahun 2016 dengan judul “Studi Tentang Pengaruh Aktivitas Belajar Aqidah Akhlaq Terhadap Akhlaq Siswa Kelas VIII Mts N Pemalang”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan teknik sampel acak atau random sampling dengan subjek penelitian sebanyak 62 responden dari jumlah 414 siswa/i. pengumpulan data menggunakan metode angket untuk mencari data tentang aktifitas belajar aqidah akhlaq dan akhlaq siswa kelas VIII MTs N Pemalang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh aktivitas belajar aqidah akhlaq terhadap akhlaq siswa. Bahwa siswa/i yang aktif dan paham dalam pembelajaran akidah akhlaq akan menumbuhkan akhlaq/tingkah laku yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga akhlaq dapat diamalkan dengan baik oleh siswa/i di MTs N Pemalang.

Skripsi Rifa Atul Amini Nim 123111135 Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo tahun 2016 dengan judul; “Korelasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII Di SMP 23 Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang metode pengumpulan datanya dengan menggunakan tes dan angket. Kemudian data diolah dengan menggunakan rumus product moment sehingga diketahui hasil penelitian tersebut. Menurut

penelitian ini terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar mata pendidikan agama islam dengan perilaku sosial siswa SMP 23 Mijen Semarang.

Skripsi Yasir Ali Nim 133111121 Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo tahun 2017 dengan judul; “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa kelas XI Di SMAN 11 Semarang” penelitian ini menggunakan metode kuisioner dan dokumentasi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 465 siswa kemudian sample yang diambil menggunakan *non probability* sampling dengan *purposive sampling* dari populasi sehingga berjumlah 116 siswa.

Dalam penelitian ini berbeda karena dalam meneliti pengaruh kemampuan kognitif materi akhlak mulia terhadap perilaku sosial siswa tidak hanya untuk mengetahui hubungan antar dua variabel tetapi juga mengetahui seberapa besar hubungan tersebut terjadi dalam bentuk prosentase.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.³⁶

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang penulis ajukan ada dua, yaitu:

1) Hipotesis kerja (Ha)	Terdapat pengaruh antara kemampuan kognitif materi akhlak mulia dengan perilaku sosial siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang.
2) Hipotesis Nol (Ho)	Tidak terdapat pengaruh antara kemampuan kognitif materi akhlak mulia dengan perilaku sosial siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang.

Oleh Karena itu hipotesis adalah dugaan yang mungkin dapat benar dan mungkin dapat salah. Ia akan diterima jika fakta membuktikan kebenarannya, dan akan ditolak jika hipotesis tidak ada keterkaitan dengan fakta. Berdasarkan teori, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis: “Ada pengaruh antara kemampuan kognitif materi akhlak mulia

³⁶ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm 169.

dengan perilaku sosial siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah
Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang lebih bersifat pada jenis penelitian menggunakan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya menggunakan instrument, analisisnya bersifat kuantitatif atau statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis.¹

Jenis penelitian ini menggunakan metode survey. Dimana informasi yang diperoleh dapat dikumpulkan dari seluruh populasi dan dapat pula hanya sebagian dari populasi. Survey yang dilakukan kepada semua populasi dinamakan penelitian sensus, sedangkan jika pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi disebut sebagai survey sampel.²

Dalam penelitian kali ini penulis akan meneliti pengaruh kemampuan aspek kognitif materi akhlak mulia terhadap perilaku siswa di MTs Al Khoiriyah Semarang.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm 8.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 236.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Al Khoiriyah Semarang. Sekolah ini termasuk salah satu sekolah swasta yang berada di Kota Semarang, tepatnya di Jl Bulustalan IIIA No 253 Semarang Kelurahan Bulustalan Kecamatan Semarang Selatan Kota Semarang. Profil Sekolah selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Tanggal	Keterangan
1	Desember 2019	Pengumpulan Data di MTs Al Khoiriyah Semarang.
2	Desember 2019 - Februari 2020	Pengolahan Data

C. Sumber Data Penelitian

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Cara Memperoleh data
1	Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia	Siswa Kelas VIII	Tes
2	Perilaku Sosial Siswa	Siswa Kelas VIII	Angket
3	Gambaran Umum Sekolah	Ketua TU	Dokumentasi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: pelaku/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), Hlm 80.

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan . Jadi, populasi berhubungan dengan data ,bukan manusianya .kalau setiap manusia memberikan suatu data ,maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Pengertian lain , menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia,benda-benda,hewan,tumbuhan,gejala-gejala,nilai tes, atau peristiwa - peristiwa sebagai sumberdata yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyah semarang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi , maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut.⁵

⁴ Margono,*Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:Rineka Cipta,2000),Hlm 118

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), Hlm 61.

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, memberikan petunjuk sebagai berikut: “ Apabila populasi yang menjadi objek penelitian kurang atau sama dengan 100 orang, maka seluruh populasi harus menjadi sampel. Jika jumlah populasi lebih dari n 100 orang, maka sampel dapat diambil dari sebagiannya dengan batas ukuran antara 10-25% ataupun lebih.⁶

Dalam penelitian ini, Peneliti dalam pengambilan sampel mengguakan teknik populasi. Pada teknik populasi ini secara teoritis ,semua anggota dalam populasi mempunyai probabilitas atau kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel .Untuk mendapat responden yang hendak dijadikan sampel , satu hal penting yang harus diketahui oleh para peneliti adalah bahwa perlunya bagi peneliti untuk mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi.⁷

Dimana Jumlah populasinya adalah peserta didik .Yang terdiri dari kelas VIII yang berjumlah 27 siswa.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), Hlm. 117.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), Hlm. 58.

E. Variable dan Indikator Penelitian

Menurut suharsimi arikunto, variable penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Ibu Hadjar yang mengartikan variable adalah objek pengamatan atau fenomena yang diteliti.⁸

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable bebas (*indefendent variable*) dan variable terikat (*defendent variable*). Variable bebas (*indefendent variable*) yaitu variable yang berperan memberi pengaruh yakni penguasaan kognitif materi akhlak mulia. Sedangkan variable terkait (*defendent variable*) yaitu variable yang mendapatkan pengaruh adalah akhlak siswa.

1. Varibel Bebas

Variabel Bebas sering disebut sabagai variabel stimulus, prediktor, anticedent.⁹ Disebut juga sebagai variabel pengaruh ; sebab mempunyai faktor- faktor yang diukur

⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, (Semarang Pustaka Zaman, 2014), Hlm 13.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hlm 61.

,dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan atau fenomena yang diobservasi atau diamati.¹⁰

Variabel bebas atau variabel X dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pengetahuan taat, ikhlas, khauf, dan taubat
- b. Pemahaman taat, ikhlas, khauf, dan taubat
- c. Penerapan taat, ikhlas, khauf, dan taubat
- d. Analisis taat, ikhlas, khauf, dan taubat
- e. Sintesis taat, ikhlas, khauf, dan taubat
- f. Evaluasi taat, ikhlas, khauf, dan taubat

2. Varibel Terikat

Variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah Perilaku sosial siswa memiliki indikator sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab

¹⁰Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengebangan*,(Jakarta :Kencana Prenada Media Group,2005). Hlm 123.

¹¹ Sugiono,*Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,Kualitatif dan R&D*, Hlm 61.

- 1) Tanggung jawab terhadap sesama teman
 - 2) Tanggung jawab terhadap guru
 - 3) Tanggung jawab terhadap sekolah
- b. Tolong menolong
- 1) Tolong menolong dalam kebaikan
 - 2) Tolong menolong dalam kejelekan
 - 3) Menolong dengan ikhlas
 - 4) Menolong karena ingin di puji oleh orang lain
 - 5) Menolong karena ada maksud tertentu
- c. Sopan santun
- 1) Berbicara dengan sopan kepada guru
 - 2) Berbicara dengan sopan kepada teman
 - 3) Bergaul dengan orang lain
 - 4) Bertingkah laku baik terhadap guru
 - 5) Bertingkah laku baik terhadap teman
- d. Toleransi
- 1) Menghormati dan menghargai aktivitas orang lain
 - 2) Menghormati dan menghargai pendapat orang lain
 - 3) Menganggap diri paling benar

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu sebagai berikut:

a. Test

Teknik test adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹² Peserta tes di minta untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam tes. Penampilan maksimum yang ditunjukan memberikan kesimpulan mengenai kemampuan atau penguasaan yang dimiliki.¹³

Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes tulisan. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang meliputi materi akhlak mulia.

Adapun test kemampuan kognitif berjumlah 18 soal pilihan ganda, dengan perincian sebagai berikut

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm. 139.

¹³ Purwanto, *Evaluai Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 64.

- 1) Pengetahuan : 1, 2, 3
- 2) Pemahaman : 4, 5, 6
- 3) Penerapan : 7, 8, 9
- 4) Analisis : 10, 11, 12
- 5) Sintesis : 13, 14, 15
- 6) Evaluasi : 16, 17, 18

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum.

Dalam penyajian data tentang kemampuan kognitif materi akhlak mulia di MTs Al Khoiriyah Semarang, peneliti mengambil data dari hasil jawaban angket yang diperoleh dari responden, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penjumlahan dari semua item, baik jawaban dari pilihan selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.
- 2) Melakukan penjumlahan dari tiap-tiap jawaban responden dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:
 - a) Untuk instrumen angket yang mengandung jawaban positif:
 - Untuk alternatif jawaban a dengan skor 5

- Untuk alternatif jawaban b dengan skor 4
 - Untuk alternatif jawaban c dengan skor 3
 - Untuk alternatif jawaban d dengan skor 2
 - Untuk alternatif jawaban e dengan skor 1.¹⁴
- b) Untuk instrumen angket yang mengandung jawaban positif:
- Untuk alternatif jawaban a dengan skor 1
 - Untuk alternatif jawaban b dengan skor 2
 - Untuk alternatif jawaban c dengan skor 3
 - Untuk alternatif jawaban d dengan skor 4
 - Untuk alternatif jawaban e dengan skor 5

Dalam menghitung skor tiap-tiap item adalah dengan cara menjumlahkan hasil penelitian dengan berpedoman pada langkah tersebut.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari anak tentang kemampuan kognitif materi akhlak mulia dan seberapa berpengaruh terhadap siswa di MTs Al Khoiriyah Semarang.

¹⁴ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3 ES, 1989), Hlm. 137.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrumen Soal

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁵

Langkah yang tak kalah penting dalam rangka kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan. Kegiatan pengujian instrumen meliputi empat hal yaitu, validitas, reabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Pentingnya pengujian validitas, reabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda ini berkaitan dengan proses pengukuran yang cenderung pada keliru. Untuk itulah uji validitas, reabilitas, taraf kesukaran dan daya

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Hlm. 130.

pembeda diperlukan sebagai upaya memaksimalkan kualitas alat ukur agar cenderung keliru tadi dapat diminimalkan.¹⁶

a. Uji Validitas Tes

Uji validitas untuk pilihan ganda digunakan korelasi point biserial karena skor 1 dan 0 saja . adapun Uji Validitas butir pilihan ganda menggunakan korelasi point biserial sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : Koefisien Korelasi Point Biserial

M_p : Rata-rata Skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : Rata-rata skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi Siswa yang menjawab benar

$$(P = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}})$$

q : Proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - P)$$

¹⁶ Muhidin dan Maman A, *Analisis korelasi , Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV PustakaSetia, 2009), Hlm. 30.

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% , jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut valid.

Uji validitas pada soal tes kemampuan kognitif materi akhlak mulia dengan responden uji coba berjumlah 16 siswa sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,46$. Dari 18 soal yang ada terdapat 17 item soal yang valid dan 1 soal yang tidak valid. Dari perhitungan uji instrumen diperoleh hasil validitas tes kemampuan kognitif materi akhlak mulia sebagai berikut :

Tabel 3.3
Analisis Validitas Butir Tes
kemampuan kognitif

No	Validitas		Keterangan
	R_{pbi}	$r_{tabel} 5\%$	
1	0,566455564	0,46	Valid
2	0,751685898	0,46	Valid
3	0,846886223	0,46	Valid
4	0,641358779	0,46	Valid
5	0,951087579	0,46	Valid
6	0,751685898	0,46	Valid
7	0,846886223	0,46	Valid

8	0,678810386	0,46	Valid
9	0,631683703	0,46	Valid
10	-0,02238628	0,46	Tidak Valid
11	0,489300092	0,46	Valid
12	0,678810386	0,46	Valid
13	1,351545507	0,46	Valid
14	0,78341934	0,46	Valid
15	0,78341934	0,46	Valid
16	0,69365034	0,46	Valid
17	0,78341934	0,46	Valid
18	0,951087579	0,46	Valid

Adapun Untuk perhitungan analisis uji validitas dapat dilihat dilihat pada lampiran 5a dan 5b.

b. Uji Reliabilitas Tes

Untuk mencari reabilitas seluruh tes dipergunakan rumus Kuder Richardson dengan KR-16 dengan rumus¹⁷

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Hlm. 100-101.

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument atau koefisien data

K = Banyaknya butir Pertanyaan

S^2 = Standar Deviasi dari tes (Akar varians)

P = Proporsi subjek yang menjawab benar

Q = Proporsi subjek yang menjawab salah

$\sum pq$ = jumlah perkalian antara p dan q

N = Banyaknya Responden

Kemudian hasil r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa soal tersebut reliabel.

Dari hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh nilai reabilitas kemampuan kognitif materi akhlak mulia yaitu sebesar $r_{11} = 0,942$, yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,46$. Karena $r_{11} = 0,942 > r_{tabel} = 0,46$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Adapun pehitungannya dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran atau biasa disingkat (TK) dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang

menjawab benar .¹⁸ Tingkat kesukaran item adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar dalam satu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif. Tingkat kesulitan tes item pada umumnya ditunjukkan dengan persentase siswa yang memperoleh jawaban item benar.¹⁹

Adapun cara yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut:²⁰

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P = Tingkat Kesukaran

B = Jumlah siswa yang menjawab benar

Js = Jumlah siswa peserta tes

Mengenai bagaimana cara memberikan interpretasi terhadap angka tingkat kesukaran item adalah sebagai berikut:²¹

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Hlm. 99.

¹⁹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm. 136.

²⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Hlm. 272 -273.

²¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hlm. 373.

Tabel 3.4

Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran Item

Tingkat Kesukaran	Kriteria
Kurang dari 0,25	Sulit
0,25 – 0,75	Cukup (Sedang)
Lebih dari 0,75	Mudah

Hasil dari Perhitungan Tingkat kesukaran yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes
Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia

No	Banyaknya yang menjawab benar	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	14	0,875	Mudah
2	13	0,8125	Mudah
3	13	0,8125	Mudah
4	14	0,875	Mudah
5	12	0,75	Mudah
6	13	0,8125	Mudah
7	13	0,8125	Mudah
8	14	0,875	Mudah
9	8	0,5	Mudah

10	15	0,9375	Sedang
11	15	0,9375	Mudah
12	14	0,875	Mudah
13	12	0,75	Mudah
14	13	0,8125	Mudah
15	13	0,8125	Mudah
16	12	0,75	Mudah
17	13	0,8125	Mudah
18	12	0,666666667	Mudah

Adapun untuk analisis perhitungan taraf kesukaran dapat dilihat pada lampiran 7.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda atau biasa disingkat (DB) adalah kemampuan butir soal tes membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah,²² Menurut Barnard daya beda adalah angka atau koefisien yang memberikan informasi tentang pembeda secara individual termasuk membedakan siswa yang pencapaiannya rendah dalam suatu tes pencapaian hasil belajar.²³

Daya beda tersebut dapat ditentukan besarnya dengan rumus sebagai berikut :²⁴

²² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Hlm. 102.

²³ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, Hlm. 138.

²⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Hlm. 102.

$$DB = \frac{\sum BA}{\sum JA} - \frac{\sum BB}{\sum JB}$$

Keterangan :

DB : Daya Pembeda

$\sum BA$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas

$\sum JA$: Jumlah peserta pada kelompok atas

$\sum BB$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah

$\sum JB$: Jumlah peserta pada kelompok bawah

Adapun cara memberikan penafsiran daya beda adalah sebagai berikut:²⁵

Tabel 3.6

Kriteria Penafsiran Daya Beda Item

Tingkat Kesukaran	Kriteria
Kurang dari 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

²⁵ Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Hlm. 39.

Bertanda Negatif	Butir soal dibuang
------------------	--------------------

Hasil dari perhitungan Daya Pembeda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Perhitungan Daya Beda Tes

Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia

No	Daya Beda	Keterangan
1	0,25	Cukup
2	0,375	Cukup
3	0,375	Cukup
4	0,25	Cukup
5	0,5	Baik
6	0,375	Cukup
7	0,375	Cukup
8	0,25	Cukup
9	0,5	Baik
10	0,125	Jelek
11	0,125	Jelek
12	0,25	Cukup
13	0,5	Baik
14	0,375	Cukup
15	0,375	Baik
16	0,5	Baik
17	0,375	Cukup
18	0,5	Baik

Adapun untuk analisis perhitungan daya pembeda dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Analisis Uji Instrumen Angket

Sebelum instrumen disebarakan kepada responden , terlebih dahulu dilakukan uji instrumen . Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualita instrumen yang baik atau belum. Adapun tahapannya sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas angket digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir instrumen . Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

Kemudian hasil r_{XY} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga r_{tabel} *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N sesuai dengan jumlah siswa. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid, Sedangkan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid.²⁶

Tabel 3.8

Analisis Validitas Angket Perilaku Sosial Siswa

No Soal	R_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,244505055	0,46	TIDAK VALID
2.	0,561120014	0,46	VALID
3.	0,722990531	0,46	VALID
4.	-0,0844325	0,46	TIDAK VALID
5.	0,619207918	0,46	VALID
6.	0,238375923	0,46	TIDAK VALID
7.	0,737465133	0,46	VALID
8.	0,654562913	0,46	VALID
9.	0,799878663	0,46	VALID
10.	0,870282747	0,46	VALID
11.	0,870282747	0,46	VALID
12.	0,872466822	0,46	VALID
13.	0,755905526	0,46	VALID
14.	0,666036119	0,46	VALID
15.	0,799878663	0,46	VALID
16.	0,870282747	0,46	VALID

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm. 72.

17.	0,870282747	0,46	VALID
18.	0,864223962	0,46	VALID
19.	0,864223962	0,46	VALID
20.	0,864223962	0,46	VALID
21.	0,864223962	0,46	VALID
22.	-0,00803689	0,46	TIDAK VALID
23.	-0,48774325	0,46	TIDAK VALID
24.	0,033196299	0,46	TIDAK VALID

Adapun untuk perhitungan analisis uji validitas angket dapat dilihat pada lampiran 9.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Kepercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Thomdike dan Hagen, reabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang.²⁷

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas

²⁷ Purwanto, *Evaluasi hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2011), Hlm. 153-154.

instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alfa dari cronbach, yaitu:²⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_t} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus varian Total} = \sigma^2_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan

r_{11} = Reabilitas Instrumen

k = Banyak butir soal yang valid

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir soal

σ^2_t = Varians total

N = Banyaknya responden

Setelah diperoleh angka reabilitas langkah selanjutnya membandingkan dengan *rtabel product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut reliabel.²⁹

²⁸ Muhidin dan Maman A , Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian, Hlm. 37-41.

²⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 274.

Dari hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh nilai reabilitas perilaku Sosial Siswa yaitu sebesar $r_{11} = 0,944$, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,46$, karena $r_{11} 0,944 >$ dari $r_{tabel} = 0,46$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Adapun untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 10.

3. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas Data

Digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji liliefors. Berdasarkan sampel ini hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Langkah –langkah uji normalitas dengan Uji liliefors adalah sebagai berikut :

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan Bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_i - \bar{X}}{\hat{\sigma}}$$

Keterangan :

X_i = Data Pengamat

\bar{X} = Rata- rata populasi

σ = Simpangan baku populasi

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_1)$
 - 3) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$
 - 4) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- b. Tentukan harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak = L_o
- c. Uji Homogenitas

Dimaksudkan untuk mengetahui varians yang dimiliki sama atau tidak . Yaitu yang menyelidiki dua varians. Rumus yang digunakan adalah:³⁰

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens besar}}{\text{variens terkecil}}$$

Dengan rumus varians untuk sampel adalah:

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 50.

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - x)^2}{(n - 1)}$$

Kelompok dikatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan

$\alpha = 5\%$, dengan

$v_1 = n_1 - 1 = dk$ pembilang dan $v_2 = n_2 - 1 = dk$ penyebut.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (Independen) adalah variabel (X) dengan variabel terikat (Dependen) adalah variabel (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia (X), sedangkan variabel terikat yaitu Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang(Y).

Dalam tahap ini peneliti menggunakan perhitungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkah melakukan analisis regresi sebagai berikut:

- a. Mencari besarnya korelasi variable X terhadap variable Y

Adapun besaran varian Y yang dipengaruhi oleh variabel X dapat dihitung sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai variabel X (Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia)

$\sum Y$ = Jumlah seluruh nilai variabel Y (Perilaku Sosial siswa)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai Y

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak , dapat berkonsultasi

dengan rtabel dengan N = 27 atau derajat kebebasan db = 27-2 yaitu db = 25 , sehingga ditemukan taraf signifikansi 5% rtabel = 0,334 dan rtabel 1% - 0,43. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara X dan Y signifikan.

- c. Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + b$$

Keterangan

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan,

a = harga Y ketika harga X = 0 (konstan)

b = angka arah yang atau koefisien regresi , yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila(+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

X = subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

d. Analisis variansi regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi

bilangan F (Uji F), dengan rumus:

$$\text{Freg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}^{31}$$

Keterangan :

Freg = harga bilangan F untuk garis regresi

FKreg = Rerata kuadrat hasil regresi

Rkres = Rerata kuadrat residu

³¹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3 ES, 1989), Hlm 13.

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F
maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai
berikut:

Tabel 3.9
Ringkasan Analisis Garis Regresi

Sumber variasi	Db	JK	RK	Freg
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{db_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum Y$		

Keterangan :

db = Derajat Kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RK = Rerata Kuadrat

Dbreg = derajat Kebebasan Regresi

Dbres = Derajat Kebebasan Residu

JKreg = Jumlah Kuadrat Regresi

Jkres = Jumlah Kuadrat Residu

e. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel (X) dan variabel (Y), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% dan 1% . Apabila nilai yang dihasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hasil yang diperoleh adalah diterima atau signifikan. Dan apabila nilai yang dihasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis ditolak.

f. Analisis Uji Kelinearian Regresi Sederhana

Tabel 3.10

Analisis Varians untuk Uji Kelinearian regresi

Sumber variasi	D k	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel} 1
Total (t)	N	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$	$\frac{JK_{(a)}}{dk_{(a)}}$	(1) $\frac{KT_{(b \mid a)}}{KT_{(b \mid a)}}$	(1) $\alpha = 5\%$
Regresi (b I a)	1	$\left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$	$\frac{JK(b \mid a)}{dk(b \mid a)}$		
Residu (S)	N- 2	$JK(t) - JK(a) - JK(b \mid a)$	$\frac{JK(S)}{dk(S)}$		

Tuna cocok (TC)	K- 2	JK(S) - JK(E)	$\frac{JK(TC)}{dk(TC)}$	(2) $\frac{KT(TC)}{KT(E)}$	(2) $\alpha = 5\%$
Kekeliruan n (E)	n- k	$\sum_x \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$	$\frac{JK(E)}{dk(E)}$		

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang dipakai dalam menghitung data dalam penelitian ini betul-betul cocok dengan keadaan atau tidak, sehingga dengan demikian tidak ada alasan untuk mencari model regresi non linear .

Untuk memudahkan dalam mengujinya dapat menggunakan tabel sebagai berikut:

Keterangan :

db = derajat Kebebasan

JK(t) = Jumlah Kuadrat total

JK(a) = Jumlah Kuadrat regresi (a)

JK(b l a) = Jumlah Kuadrat regresi (b l a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat residu

JK(TC) = Jumlah Kuadrat kekeliruan

KT(b l a) = Kuadrat tengah regresi (b l a)

KT(S) = Kuadrat tengah residu

KT(TC) = Kuadrat tengah tuna cocok

$KT(E)$ = Kuadrat tengah kekeliruan

Untuk mengetahui persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak , kita dapat menguji $F_{hitung(1)}$ dikonsultasikan dengan F_{tabel} , dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 1, dk penyebut = $n-2$. Jika $F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian jika $F_{hitung(1)} < F_{tabel(1)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak , kita dapat menguji $F_{hitung(2)}$ dikonsultasikan dengan $F_{tabel(2)}$ dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = $k-2$, dk penyebut = $n-k$, jika $F_{hitung(2)} < F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana linier. Sedangkan jika $F_{hitung(2)} > F_{tabel(2)}$, maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia dan Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs al Khoiriyah Semarang. Dengan menggunakan instrumen tes dan angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 27 siswa. Sebelum instrumen soal dan angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitas nya. Adapun item tes tentang Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia sebanyak 18 item dan 25 item angket tentang Perilaku Sosial Siswa.

Adapun hasil uji coba tersebut, dari 18 item soal tes Kemampuan kognitif Materi Akhlak Mulia, diperoleh 15 item soal yang digunakan. Dan dari 25 item angket Tentang Perilaku Sosial, diperoleh 18 item angket yang dinyatakan valid dan reliabel.

Dari uji coba instrumen tersebut, kemudian diambil 15 item instrumen tes Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia dan 18 item angket tentang Perilaku Sosial Siswa, kemudian disebarakan kepada 27 siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyah sebagai responden dalam melakukan penelitian.

B. Deskripsi Data Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang.

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang kemampuan kognitif materi akhlak mulia, peneliti membuat instrumen tes kemampuan kognitif materi akhlak mulia yang berjumlah 18 item soal. Sebelum disebarkan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Dari hasil uji coba instrumen tersebut, kemudian diambil soal yang valid dan layak dipakai. Terdapat 15 instrumen soal tentang kemampuan kognitif materi akhlak mulia yang valid dan reliabel kemudian disebarkan kepada 27 siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang sebagai responden dalam melakukan penelitian .

Tabel 4.1 Hasil Data Tes Variabel (X) Kemampuan Kognitif																	
Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	
UR-01	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11	
UR-02	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11	
UR-03	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	9	
UR-04	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9	
UR-05	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10	
UR-06	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10	
UR-07	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	
UR-08	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12	
UR-09	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12	
UR-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	
UR-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
UR-12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	
UR-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	
UR-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
UR-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
UR-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
UR-17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13	
UR-18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	
UR-19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11	
UR-20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	
UR-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	
UR-22	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	9	
UR-23	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	11	
UR-24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12	
UR-25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	
UR-26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10	
UR-27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	10	
Jumlah	26	24	26	22	26	21	17	22	17	21	20	18	16	18	19	323	

Dari data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk sampel penelitian. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X, dengan rumus:¹

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata – rata

$\sum X$: Jumlah nilai X

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata (mean) variabel X adalah:

$$\sum X = 323$$

$$N = 27$$

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{323}{27} = 12$$

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa rata-rata Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia siswa Kelas VIII MTs Al khoiriyah Semarang yaitu sebesar 12.

¹ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 49.

2. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

a. Mencari jumlah interval²

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 3,3(1,43)$$

$$= 1 + 4,7235$$

$$= 5,7235 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

b. Mencari range³

$$R = H - L$$

$$= 15 - 9$$

$$= 6$$

Jadi nilai rentang tes adalah sebesar 6

c. Panjang interval

$$i = \frac{R}{K}$$

² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2012), Hlm. 43.

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Hlm. 53.

$$= \frac{6}{6}$$

$$= 1$$

Dari perhitungan diatas , diperoleh kualifikasi dan lebar interval nilai Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia kelas VIII yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi variabel

Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif(%)
9	3	10%
10	4	15%
11	4	15%
12	4	15%
13	8	30%
15	4	15%
Jumlah	27	100%

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah, dengan frekuensi terbanyak yaitu pada skor 13

sebanyak 8 responden dengan presentase 30 % ,
 sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 9
 sebanyak 3 responden dengan presentase 10%.

3. Mencari Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data
 kemampuan kognitif
 materi akhlak mulia dapat menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

Dan diketahui:

$$N = 27$$

$$\sum X = 232$$

$$\sum X^2 = 3715$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{3955 - \frac{(323)^2}{27}}{26}} \\ &= \sqrt{\frac{90,96}{26}} \\ &= 1,87 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas bahwa standar deviasi Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang adalah 1,87.

4. Menentukan kualitas Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang

Untuk menentukan kualitas Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Siswa kelas VIII MTs Alkhoiriyah Semarang, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah kedalam standar skala lima sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 12 + 1,5 (1,87) = 15$$

$$M + 0,5 SD = 12 + 0,5 (1,87) = 13$$

$$M - 0,5 SD = 12 - 0,5 (1,87) = 8$$

$$M - 1,5 SD = 12 - 1,5 (1,87) = 0,39$$

Dari perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kualitas Variabel X
(Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia)

Rerata	Interval	Kualitas	Kriteria
12	15 keatas	Sangat Baik	Cukup

	13 – 14	Baik	
	11 – 12	Cukup Baik	
	9 – 10	Kurang Baik	
	8 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari tabel diatas diketahui bahwa Kemampuan Kognitif Materi akhlak Mulia kelas VIII MTs al khoiriyah dengan rerata sebesar 12 yang berada pada kriteria cukup.

C. Deskripsi Data Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang.

Untuk menentukan nilai kuantitatif tentang perilaku sosial siswa , peneliti membuat instrumen angket perilaku sosial siswa yang berjumlah 25 item soal. Sebelum disebarkan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu.

Dari hasil uji coba instrumen tersebut, kemudian diambil soal yang valid dan layak dipakai. Terdapat 18 instrumen soal tentang perilaku sosial siswa yang valid dan reliabel kemudian disebarkan kepada 27 siswa kelas VIII MTs Alkhoiriyah Semarang sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan penelitian diperoleh data perilaku sosial siswa sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Variabel (Y) Data Angket Tentang Perilaku Sosial Siswa																			
Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
UR-01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	84
UR-02	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	85
UR-03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	87
UR-04	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	81
UR-05	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
UR-06	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	87
UR-07	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70
UR-08	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	88
UR-09	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	71
UR-10	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	70
UR-11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	86
UR-12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	88
UR-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	88
UR-14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	84
UR-15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	89
UR-16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	87
UR-17	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	80
UR-18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	88
UR-19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	3	5	3	5	80
UR-20	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70
UR-21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	87
UR-22	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	60
UR-23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	89
UR-24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	83
UR-25	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	79
UR-26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
UR-27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	88
Jumlah	128	127	123	127	126	138	124	117	122	113	123	120	113	119	101	114	98	121	2227

Dari data diatas kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk sampel penelitian. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel Y, dengan rumus:⁴

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata – rata

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata (mean) variabel Y adalah:

$$\sum Y = 2227$$

$$N = 27$$

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M = \frac{2777}{27} = 82$$

Berdasarkan hasil diatas diketahui bahwa rata-rata perilaku sosial siswa Akhlak Mulia siswa Kelas VIII MTs Alkhoiriyah Semarang yaitu sebesar 82.

2. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi dengan cara:

⁴ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 49.

- a. Mencari jumlah interval⁵

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 27 \\&= 1 + 3,3(1,43) \\&= 1 + 4,7235 \\&= 5,7235 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

- b. Mencari range⁶

$$\begin{aligned}R &= H - L \\&= 89 - 60 \\&= 29\end{aligned}$$

Jadi nilai rentang tes adalah sebesar 29.

- c. Panjang interval

$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\&= \frac{29}{6} \\&= 5\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas , diperoleh kualifikasi dan lebar interval nilai perilaku sosial siswa kelas VIII yaitu sebagai berikut:

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ,(Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2012), Hlm. 43.

⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Hlm. 53.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi variabel
Perilaku Sosial Siswa

Kelas Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi Relatif(%)
60 – 65	1	4%
66 – 70	3	11%
71 – 75	1	4%
76 – 80	3	11%
81 – 85	5	18%
86 – 90	14	52%
Jumlah	27	100%

Hasil dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah , dengan frekuensi terbanyak yaitu pada skor 86 - 90 sebanyak 14 responden dengan presentase 52 % , sedangkan frekuensi terendah yaitu pada skor 69 – 65 dan skor 70 – 75 sebanyak 1 responden dengan presentase 4% .

3. Mencari Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data kemampuan kognitif materi akhlak mulia dapat menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

Dan diketahui:

$$\sum Y = 2227$$

$$\sum Y^2 = 185245$$

$$N = 27$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{185245 - \frac{(2227)^2}{27}}{26}} \\ &= \sqrt{\frac{185245 - 183686}{26}} \\ &= \sqrt{\frac{1558,74}{26}} \\ &= \sqrt{59,95} \\ &= 7,74 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas bahwa standar deviasi Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs Alkhoiriyah Semarang adalah 7,74.

4. Menentukan kualitas Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Siswa kelas VIII MTs Al khoiriyah Semarang

Untuk menentukan kualitas Perilaku Sosial Siswa Siswa kelas VIII MTs Al khoiriyah Semarang, perlu dibuat tabelkualitas variabel dengan mengubah skor mentah kedalam standar skala lima sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 82 + 1,5 (7,74) = 94$$

$$M + 0,5 SD = 82 + 0,5 (7,74) = 86$$

$$M - 0,5 SD = 82 - 0,5 (7,74) = 79$$

$$M - 1,5 SD = 82 - 1,5 (7,74) = 71$$

Dari perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kualitas Variabel X

(Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia)

Rerata	Interval	Kualitas	Kriteria
82	94 keatas	Sangat Baik	Cukup
	86 – 93	Baik	

	79 – 85	Cukup Baik	
	71 – 77	Kurang Baik	
	70 ke bawah	Sangat Kurang	

Dari tabel diatas diketahui bahwa Perilaku Sosial Siswa kelas VIII MTs Al Khoiriyah dengan rerata sebesar 82 yang berada pada kriteria cukup.

D. Analisis Data

Analisis Data dilakukakn setelah data dari seluruh responden dansumber data lainnya terkumpul . Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis uji Persyaratan dan adalisis uji hipotesis.

Teknik analisis diatas sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan dilakukan abalisisnya untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis yang sudah ditentukan.

Penjabaran analisis tersebut antara lain:

1. Analisis Uji Persyaratan

Analisis persyaratan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas . Adapun tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.⁷

⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Hlm. 75.

Data yang di gunakan dalam uji normalitas ini adalah data Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia (X) dan Perilaku Sosial Siswa (Y).

a. Uji Normalitas data

1) Data Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia

Hipotesis :

H_o = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji liliefors* .⁸Kriteria yang digunakan bila H_o diterima $L_{hitung} < L_{Tabel}$

Pengujian Hipotesis :

Jumlah Responden : 27

Rata-rata : 12

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Uji liliefors* variabel Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia (X) diperoleh $L_h = 0,117$ sedangkan nilai kritias dari tabel *liliefors* (L_t) = 0,173 ($\alpha = 5\%$). Pernyataan normal adalah $L_h < L_o$ maka H_o diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel

⁸ Darwin Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2010), Hlm. 67.

berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14a.

2) Data Kemampuan Perilaku Sosial Siswa

Hipotesis :

H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji liliefors*.⁹Kriteria yang digunakan bila H_0 diterima $L_{hitung} < L_{Tabel}$

Pengujian Hipotesis :

Jumlah Responden : 27

Rata-rata : 82

Hasil perhitungan uji normalitas menggunakan *Uji liliefors* variabel Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia (X) diperoleh $L_h = 0,17033$ sedangkan nilai kritis dari tabel *liliefors* (L_t) = 0,173 ($\alpha = 5\%$). Pernyataan normal adalah $L_h < L_t$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14b.

b. Uji Homogenitas Data

⁹ Darwin Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2010), Hlm.67.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi antara Tes Pemahaman Kognitif materi Akhlak Mulia dan Angket Perilaku Sosial Siswa berdistribusi homogen. Analisa uji homogen menggunakan uji F, dengan kriteria pengujian apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% serta dk pembilang = k-1 dan dk penyebut = k-1, maka data berdistribusi homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 15, diperoleh $F_{hitung} = 0,058$, sedangkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% serta dk pembilang = 27-1 = 26 dan dk penyebut = 27-1 = 26 diperoleh $F_{hitung} = 1,63$ karena F_{hitung} kurang dari F_{tabel} ($0,058 < 1,63$) maka variansi antara Tes Pemahaman Kognitif materi Akhlak Mulia dan Angket Perilaku Sosial Siswa berdistribusi homogen.

2. Analisis Uji Hipotesis

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi adalah “adanya pengaruh yang signifikan antara Kemampuan kognitif materi akhlak mulia dengan

perilaku sosial siswa MTs Al Khoiriyah Semarang Kelas VIII”.

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis korelasi dan persamaan regresi. Dari perhitungan tabel kerja koefisien korelasi sebagaimana terlampir dalam lampiran 16 dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

N	: 27	$\sum X^2$: 3955
$\sum X$: 323	$\sum Y^2$: 185245
$\sum Y$: 2227	$\sum XY$: 26965

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi product moment dan persamaan regresi. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. mencari korelasi product moment

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{27(26965) - (323)(2227)}{\sqrt{(27(3955) - (323)^2)(27(185245) - (2227)^2)}} \\
 &= \frac{8734}{\sqrt{(2456)(42086)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{8734}{\sqrt{103363216}}$$

$$= 0,85$$

Berdasarkan perhitungan pada tabel hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh rhitung = 0,85. untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 27-2 = 25$ di peroleh $r_{tabel} = 0,37$. Sedangkan taraf signifikansi 1% dengan $df = 27 - 2 = 25$ diperoleh $r_{tabel} = 0,48$.

Tabel 4.7

Klarifikasi nilai r_{xy}

Interval	Klarifikasi
0,00 – 1,00	Korelasi Positif
-1,00 – 0,00	Korelasi Negatif
0,00	Tidak ada Korelasi

Tabel 4.8

Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat pengaruh
0,800 -1,000	Sangat Kuat
0,600 -0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 -0,399	Rendah

0,000 -0,199	Sangat Rendah
--------------	---------------

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia dengan Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs AlKhoiriyah Semarang.

- b. Menguji signifikansi korelasi antara Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Dengan Perilaku Sosial Siswa

Menguji signifikansi korelasi antara kemampan Kognitif materi Akhlak Mulia dengan Perilaku Sosial Siswa untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan Kemampuan Kognitif Materi akhlak Mulia dengan perilaku Sosial Siswa MTs Al Khoriyah Semarang Kelas VIII digunakan rumus uji t sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,85\sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0,85^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,85\sqrt{25}}{\sqrt{1-0,73}} \\
&= \frac{3,65}{\sqrt{0,27}} \\
&= 8,39
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas karena $t_{hitung} = 8,39 > t_{tabel} = 2,063$ taraf 5% yang berarti korelasi antara variabel x (Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia) dan variabel Y (Perilaku Sosial Siswa) adalah signifikan.

c. mencari persamaan garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + k$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = predictor

A = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan

Untuk mencari nilai a dan k, kita dapat menggunakan metode skor deviasi dari persamaan $y = ax$ yang mana

$$y = Y - \bar{Y}, x = X - \bar{X} \text{ dan } a = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Data yang diketahui adalah:

$$\sum XY = 26965$$

$$\sum X^2 = 3955$$

$$\sum Y^2 = 185245$$

$$a = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$= \frac{26965}{3955}$$

$$= 6,817$$

$$Y = 6,817952 X$$

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2227}{27} = 82$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{323}{27} = 12$$

Karena itu untuk persamaan garis regresinya adalah:

$$y = ax \text{ atau } y = Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

$$Y - 82 = 6,81(X - 12)$$

$$Y - 82 = 6,81X - 81,72$$

$$Y = 6,81X - 0,28$$

3. Analisis varian garis regresi

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara kriterium dan prediktor menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2} \\ &= \frac{(26965)^2}{3955} \\ &= \frac{727111225}{3955} \\ &= 183846,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2} \\ &= 185245 - 183846,07 \\ &= 1398,9254 \end{aligned}$$

$$db_{\text{reg}} = 1$$

$$\begin{aligned} db_{\text{res}} &= N - 2 \\ &= 27 - 2 \\ &= 25 \end{aligned}$$

$$RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{183846,07}{1} \\
&= 183846,07 \\
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
&= \frac{1398,9254}{25} \\
&= 55,95702 \\
JK_{total} &= \sum Y^2 \\
&= 185245 \\
RK_{total} &= \frac{JK_{total}}{db_{total}} \\
&= \frac{185245}{26} \\
&= 7124,80 \\
F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{183846,07}{55,95702} \\
&= 3285,487
\end{aligned}$$

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi tersebut, dapat dilihat dalam tabel ringkasan hasil

analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi pada Tabel 4.9 berikut

Tabel 4.9

Ringkasan Analisis Regresi dengan Metode Skor Deviasi

Sumber varian		JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}	
					5%	1%
Regresi	1	183846,07	183846,07	3285,487	5,46	1,09
Residu	25	1398,9254	7353,843			
Total	26	185245	25699,913			

4. Analisis varian garis regresi

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi satu dengan metode skor deviasi diperoleh nilai $F_{\text{reg}} = 3285,487$. Kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan kemungkinan:

- Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_{tabel} , baik signifikan 1% maupun 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
- Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_{tabel} , baik signifikan 1% maupun 5% maka hasilnya non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 5,46 dan pada taraf signifikansi 1% = 1,09. Maka nilai F_{reg} sebesar 3285,487 lebih besar daripada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada Pengaruh yang positif antara Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia dengan Perilaku Sosial Siswa MTs Al Khoiriyah Semarang.

5. Mencari koefisien determinasi

Agar bisa mengetahui seberapa besar pengaruh maka dicari koefisien determinasinya. Setelah dicari dengan rumus diatas (lihat poin 1). Diketahui nilai korelasi adalah 0,85.

Rumus koefisien determinasi

$$\begin{aligned} r^2 &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,85^2 \times 100\% \\ &= 0,72 \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Jadi pengaruh kemampuan kognitif terhadap perilaku sosial siswa MTs Al Khoiriyah adalah 72 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan identifikasi sebelum penelitian diketahui bahwa siswa MTs Al Khoiriyah Semarang memiliki akhlak yang cukup baik tercermin ketika ada orang asing yang lewat yang lebih tua mereka mengucapkan permisi. Kemudian peneliti tertarik meneliti. Di MTs Al Khoiriyah Semarang ini, peneliti ingin membuktikan pengaruh Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa benar benar terbukti dengan penelitian tersebut.

Untuk mengetahui dari data tentang Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia ,dengan menggunakan Tes soal yang berjumlah 15 item soal dan disebarakan kepada siswa yang berjumlah 27 siswa sebagai sampel untuk memperoleh data.

Sedangkan untuk mengetahui dari data Perilaku Sosial Siswa, dengan menggunakan Angket yang berjumlah 18 item soal dan disebarakan kepada siswa yang berjumlah 27 siswa sebagai sampel untuk memperoleh data.

Berdasarkan hasil perhitungan Mean Untuk Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia ,diketahui bahwa Mean dari variabel X (Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia) adalah 12 hal ini menunjukan bahwa Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia termasuk dalam Kategori cukup, yaitu pada interval 11-12 .

Kemudian Berdasarkan hasil perhitungan Mean untuk Perilaku Sosial, diketahui bahwa Mean dari variabel Y (Perilaku Sosial) adalah 82 hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia termasuk dalam Kategori cukup, yaitu pada interval 79-85. Dari Perhitungan garis Regresi diperoleh persamaan garis regresi adalah $Y = 6,81X - 0,28$

Berdasarkan analisis regresi satu prediktor yaitu, bahwa Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 5,46 dan pada taraf signifikansi 1% = 1,09. Maka nilai F_{reg} sebesar 3285,48 lebih besar dari pada F_{tabel} ,baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian , hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada Pengaruh yang positif antara Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia dengan Perilaku Sosial Siswa MTs Al khoiriyah Semarang.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Seperti tidak terjangkaunya waktu, tenaga dan biaya.

Dalam penggunaan Soal Tes dan Angket, tidak selamanya Soal Tes dan Angket mempunyai kelebihan. Namun

juga kelemahan, yakni dari jawaban responden yang kurang terbuka dalam memberikan jawaban, dan kemungkinan jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan pribadi responden.

Selain itu keterbatasan waktu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penulisan ilmiah.

Yang terakhir adalah keterbatasan kemampuan peneliti. Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , dapat diambil kesimpulan jawaban untuk mengetahui tujuan penelitian sebelumnya, yakni untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTS Al Khoiriyah Semarang adalah sebagai berikut:

Setelah dicari dengan perhitungan statistik Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia MTs Al Khoiriyah Kelas VIII dengan mencari mean, interval, standar deviasi, dan kualitas kemampuan kognitif diketahui rerata sebesar 12 yang berada pada kriteria cukup.

Adapun perhitungan statistik Perilaku Sosial Siswa MTs Al Khoiriyah Kelas VIII dengan mencari mean, interval, standar deviasi, dan kualitas Perilaku Sosial diketahui rerata sebesar 82 yang berada pada kriteria cukup.

Sedangkan perhitungan statistik Pengaruh Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang dengan korelasi product moment dan analisis regresi, dimana terdapat korelasi yang positif antara Pengaruh Kemampuan Kognitif Materi

Akhlak Mulia (X) Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs AlKhoiriyah Semarang (Y) dengan hasil $r_{xy} = 0,859$ (arahnya positif) artinya hubungan antara Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa kuat. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi satu prediktor yaitu, bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 5,46 dan pada taraf signifikansi 1% = 1,09. Maka nilai F_{reg} sebesar 3285,48 lebih besar daripada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Persamaan regresinya $Y = 6,81X - 0,28$.

Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif antara Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII MTs Al Khoiriyah Semarang.

B. Saran

Dalam rangka turut mengembangkan pendidikan untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa perlu disampaikan saran-saran yaitu:

1. Guru

- a. Dalam menyampaikan materi hendaknya guru mempunyai persiapan yang baik.

- b. Usaha guru memberikan contoh kepada peserta didik , dalam ketepatan berangkat kesekolah dan waktu belajar mengajar siswa.
- c. Setiap selesai kegiatan belajar mengajar guru hendaknya memberikan tugas kepada peserta didik, agar dapat merangsang peserta didik belajar secara teratur dan mandiri.

2. Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu secara teratur dalam kegiatan belajar .
- b. Saat kegiatan belajar mengajar, peserta didik hendaknya memperhatikan guru.
- c. Peserta didik hendaknya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang Pengaruh Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa kelas VIII MTs Al Khoiriah Semarang.

C. Penutup

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat , taufiq

dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu , segala saran dan kritik dari semua pihak yang sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber dari Skripsi/Jurnal penelitian

Ali, Yasir, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas XI Di SMAN 11 Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2017.

Bay Haqie, Ari “Sombong dan Penyembuhannya dalam Al-Qur’an”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo, 2013.

B. Sumber Dari Buku

Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

_____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013.

Baron, Robert A. dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*, Terj Ratna Djuwita Dkk, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.

- Darwin Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:Gaung Persada Pers,2010.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, Semarang Pustaka Zaman, 2014.
- Mahfuzh, M. Jamaludin, *Psikologi Anak Dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar. 2005.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Marzuki, *Pendidikan karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3 ES, 1989.
- Muhidin dan Maman A, *Analisis korelasi , Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian Dan Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- _____, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Qomar, Muzamil, *Strategi Pendidikan Islam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Rachman, M Fauzi, *Islamic Relationship*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Romlah, *Psikologi pendidikan*, Malang: Ummm Press, 2010.
- Rosidi, *Pengantar Akhlak Tasawuf*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

- Rouf, Abdul, *Nu Dan Civil Islam Di Indonesia*, Jakarta: Intimedia Ciptanusantara, 2010.
- Sanusi, Anwar, *Jalan Kebahagiaan*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengebangan*, Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Subhan, Arief, *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke 20*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2012.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Rajawali Press,2011.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,2007.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara,2012.
- _____,*Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Syafaat, TB Aat, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawalipress, 2008.

Syafri, Ulil Amri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, Jakarta: Rajawalipress, 2012.

Syah, Muhibbin, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Tim Penyusun, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara 2008.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

C. Sumber lain

Damanik, SH, Berdialog dengan Ayah Sebagai Metode Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini, *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 2(2)

Depag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006.

Didin Budiman, “Perilaku Sosial”,
http://file.upi.edu/direktori/fpok/jur._pend._olahraga/197409072001121-didin_budiman/psikologi_anak_dlm_penjas/perilaku_sosial.pdf, di akses pada 20 Agustus 2018.

Digilib.uin.sby.ac.id diakses 18 April 2020

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-tanggung-jawab/&hl=id-ID> diakses 18 April 2020

<https://kbbi.web.id> diakses 18 April 2020

Sujiono, YN dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (2014) diakses dari repository.ut.ac.id pada 18 April 2020

Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

I. Identifikasi Sekolah

Nama Madrasah	: MTs. AL KHOIRIYYAH
No Statistik Madrasah	: 12123374007
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Bulustalan IIIA No. 253 Semarang
Kelurahan/Kecamatan	: Bulustalan / Semarang Selatan
Kabupaten/Kodia	: Kota Semarang
Provinsi	: Jawa Tengah
No. Telp	: (024) 3519952
NPWP Madrasah	:
Nama Kepala Madrasah	: ZUBAEDI, S. Pd. I.
No. Telp/HP	: 085641279311
E-mail	: mts.alkhoiriyah.smg@gmail.com
Nama Yayasan	: YPI AL KHOIRIYYAH
Alamat Yayasan	: Jl. Bulustalan IIIA No. 253 Semarang
No. Telp. Yayasan	: (024) 3581133
No. Akte Pendirian Yayasan	: C-229.HT.03-01-Th 2001
Kepemilikan Tanah	: Milik sendiri
Status Tanah	: Hak milik
Luas Tanah	: 940 m ²
Status Bangunan	: Hak milik
Luas Bangunan	: 1112 m ²

II. Visi dan Misi

1. Visi Madrasah

2. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran al Qur'an dan al Hadits, sehingga menjadi manusia yang shaleh dan shalehah.
- 2) Memberikan keteladanan pada para siswa / talamidz dalam bertindak dan berbicara serta beribadah sesuai dengan al Qur'an dan al Hadits.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh sekolah.
- 5) Mendorong dan membantu siswa / talamidz untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
- 7) Membekali dan menyiapkan siswa / talamidz dalam menegakkan Islam.
- 8) Membekali dan menyiapkan siswa / talamidz memiliki keterampilan untuk siap terjun dalam masyarakat.

3. Tujuan Madrasah

- 1) Mempersiapkan siswa disiplin dan ibadah.
- 2) Mempersiapkan siswa menjadi teladan bertindak, berbicara, dan beribadah.
- 3) Mempersiapkan siswa memiliki kedisiplinan tinggi.
- 4) Mempersiapkan siswa agar mampu memiliki karier, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri dalam era globalisasi.
- 5) Mempersiapkan tenaga kerja, tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha.

III. Data Fisik (sarana prasarana)

MTs. Al-Khoiriyyah Semarang terletak di jantung Kota Semarang hal ini dibuktikan sebagai berikut :

1. Kantor Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Semarang hanya berjarak kurang lebih 5 kilometer.
 2. Pusat Perdagangan (Pasar Bulu) hanya kurang lebih 150 meter dari jalan raya Bulu.
- Secara geografis letak MTs. Al-Khoiriyyah dibatasi oleh :
- a) sebelah barat : rumah penduduk
 - b) sebelah selatan : jalan / gang
 - c) sebelah timur : rumah penduduk
 - d) sebelah utara : rumah penduduk MTs. Al-Khoiriyyah Semarang

Data Keadaan Ruangan Madrasah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Kategori Kerusakan				
			Baik	Rusak	Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang Kelas	6	6	-	-	-	-
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	1	1	-	-	-	-
4	R. Lap. Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
8	R. Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R. Konseling	1	1	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	-	-	-	-	-	-
14	R. UKS	1	1	-	-	-	-
15	Jamban	5	5	-	-	-	-
16	Gudang	1	1	-	-	-	-
17	R. Sirkulasi			-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaa	1	1	-	1	-	-
20	R. Serbaguna (Aula)	1	-	1			

IV. Data Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Data Keadaan Guru Th Pelajaran 2018/2019

No	Tenaga Pendidik	Jumlah
1	Guru PNS diperbantukan tetap	-

2	Guru Tetap Yayasan	10
3	Guru Honorer	3
4	Guru Tidak Tetap	3
5	TU	1
6	Pustakawan	1
7	Teknisi IT	-

V. Data Siswa

a. Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Keadaan Siswa	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1	Jumlah Siswa	10	16	14	17	30	26	54	59
2	Pindah Masuk	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengulang	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Drop Out Kembali *)	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Rombongan Belajar	1		2		3		6 rombel	

*) Drop Out Kembali adalah siswa yang pernah drop-out dan kembali masuk sekolah

b. Data Keadaan Siswa dari 2013 – 2018

Tahun Ajaran	2018/2019	2017/2018	2016/2017	2015/2016	2014/2015
LK	54	67	86	79	76
Pr	59	68	75	49	38
Jumlah	113	135	158	127	114

VI. Data Prestasi Madrasah

NO	TAHUN PELAJARAN	URUTAN PERINGKAT KOTA	RATA2 JUMLAH NILAI UN	KETERANGAN
1	2013/2014	13	29.30.00	-
2	2014/2015	72	245.83	-
3	2015/2016	-	225.80	-
4	2016/2017	-	233.34.00	-
5	2017/2018	-	222.42.00	-

VII. Struktur Kurikulum MTs. Al-Khoiriyah Semarang

NO	KOMPONEN	Seluruh Kelas					
		KLS 7		KLS 9		KLS 8	KLS 9
A	Mata Pelajaran	ganjil	genap	ganjil	genap	ganjil	genap
1	Pendidikan Agama Islam						
	a. Qur'an hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	c. Aqidah Akhlaq	2	2	2	2	2	2
	d. SKI	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4
5	Matematika	4	4	4	4	4	4
6	IPA	4	4	4	4	4	4
7	IPS	4	4	4	4	4	4
8	Keterampilan/TIK	2	2	2	2	2	2
9	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
10	Penjas Orkes	2	2	2	2	2	2
11	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
B	Muatan Lokal						

	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Baca Tulis Al Qur'an/BTA	2	2	2	2	2	2
	c. Tahfizh	3	3	3	3	3	3
	d. Nahwu Shorof	1	1	1	1	1	1
	Jumlah Jam per Pekan	44	44	44	44	44	44

VIII. LULUSAN

Rata-rata nilai Ujian Madrasah dan Ujian Akhir Negara dalam tiga tahun terakhir bias dikatakan sangat memuaskan (baik). Dengan prestasi – prestasi yang gemilang tersebut MTs. Al-Khoiriyyah Semarang mampu mengungguli nilai dari madrasah – madrasah yang ada bahkan mampu bersaing dengan sekolah negeri maupun swasta yang lainnya. Dengan data sebagai berikut:

Data Rata-rata Nilai Ujian 3 (tiga) Tahun Terakhir

NO	Tahun Pelajaran	Persentase Kelulusan	Keterangan
1	2014/2015	100 %	-
2	2015/2016	100 %	-
3	2016/2017	100 %	-

Kriteria Kelulusan

Sesuai dengan Ketentuan PP 19/2005 Pasal 72 ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah setelah : Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.

Kepala MTs Al Khoiriyyah,

Zubaedi, S. Pd. I.

Lampiran 2

SOAL KEMAMPUAN KOGNITIF

UJI COBA

A. KISI-KISI SOAL TES TENTANG KEMAMPUAN

KOGNITIF MATERI AKHLAK MULIA UJI COBA

Satuan	:MTs	Jumlah	:18
Pendidikan		Soal	
Kelas/ Semester	:VIII	Waktu	:60 menit
Mata Pelajaran	:Akidah Akhlak		
Bentuk Soal	:Pilihan Ganda		

No .	Variabel	Indikator	No mor Soal	Jum lah Soal
1	Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia	Mengetahui perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	1, 2, 3	3
		Memahami perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	4, 5, 6	3
		Menerapkan perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	7, 8, 9	3
		Mengnalisis perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	10, 11, 12,	3
		Menyintesis perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	13, 14, 15	3
		Mengevaluasi perilaku taat,	16,	3

		ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	17, 18	
--	--	--	-----------	--

**B. BUTIR-BUTIR PERTANYAAN TENTANG TES
TENTANG KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI
AKHLAK MULIA UJI COBA**

Nama : Jumlah Soal :18
Kelas/Semester : Waktu :60 menit
Mata pelajaran : Bentuk Soal :Pilihan Ganda

1. Salah satu wujud dari sifat *khauf* manusia terhadap Allah adalah
 - a. Rajin mencari sumber kehidupan
 - b. Memperbanyak zakat dan puasa
 - c. Membantu fakir miskin
 - d. Rajin sholat sunnah
2. Landasan berakhlak terpuji kepada Allah ialah...
 - a. Sunnah rasul
 - b. Akhlak karimah
 - c. Akhlakul mahmudah
 - d. Al -Quran dan Hadist
3. Memiliki Akhlakul mahmudah kepada Allah hukumnya
 - a. Jaiz

- b. Wajib
 - c. Sunah
 - d. Ibadah
4. Salah satu ciri orang punya sifat ikhlas adalah
- a. Suka pamer
 - b. Disiplin dalam bekerja
 - c. Tidak mengharap pujian
 - d. Selalu bersyukur terhadap nikmat Allah
5. Orang yang ikhlas , mengerjakan ibadah semata mata hanya mengharap....
- a. Ridho Alloh
 - b. Pujian Manusia
 - c. Takut neraka
 - d. Masuk surga
6. Menurut islam nilai perbuatan baik manusia ditentukan oleh....
- a. Sering atau tidaknya dilakukan
 - b. Jenis perbuatan itu
 - c. Kepribadian pelakunya
 - d. Niat pelakunya
7. Salah satu ciri ketaatan seseorang adalah....dalam melaksanakan sesuatu
- a. Tidak menghadapi kembali

- b. Berhasil secara maksimal
 - c. Tak mengenal lelah
 - d. Tidak mengeluh
8. Manakah yang termasuk contoh perilaku qanaah....
- a. Menerima uang jajan dari orang tua seadanya
 - b. Minta uang jajan secara paksa dari orang tua
 - c. Memalak uang jajan teman
 - d. Jawaban a dan b salah
9. Manakah yang termasuk contoh perilaku taat
- a. mematuhi perintah kedua orang tua jika itu benar
 - b. mematuhi perintah kedua orang tua walaupun salah
 - c. tidak mematuhi perintah orang tua
 - d. mematuhi perintah orang tua jika ada imbalannya
10. bagaimana menghargai uang saku pemberian orang tua kita.
- a. Menganggap bahwa itu kewajiban mereka
 - b. Menerimanya dengan ikhlas dan selalu berterima kasih
 - c. Suka protes karena uang saku yang diberikan kurang
 - d. Menghambur hamburkan uang orang tua
11. Bagaimana mengikhhlaskan uang yang tidak dikembalikan oleh teman disaat kita membutuhkannya tetapi orang tersebut pelit.

- a. Dengan menganggap nya sebagai sedekah dan tetap menjalin silaturahmi dengannya.
 - b. Menagihnya dengan paksa
 - c. Melaporkan nya ke pihak berwajib
 - d. Jawaban b dan c benar
12. Bagaimana cara yang harus dilakukan ketika seseorang telah banyak berdosa.
- a. Bertaubat dan tidak mengulangi kesalahan yang sama
 - b. Berbuat dosa lagi
 - c. Bertaubat kemudian besoknya berbuat dosa lagi
 - d. Jawaban a dan c benar
13. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan, datang tepat waktu dan tidak membuat keributan saat kegiatan belajar mengajar merupakan sifat kepada guru
- a. Taat
 - b. Taubat
 - c. Ikhlas
 - d. Qanaah
14. Berjanji dalam hati untuk tidak melakukan kesalahan yang telah diperbuat dan tidak mengulangi kesalahan yang sama merupakan sifat
- a. Taat
 - b. Taubat

- c. Ikhlas
- d. Qanaah

15. Andi selalu berbuat baik kepada temannya yang kesusahan walaupun mereka tidak pernah melakukan yang sama , andi memiliki sifat...

- a. Taat
- b. Taubat
- c. Ikhlas
- d. Qanaah

16. Andi adalah pemuda yang senantiasa bekerja keras dan tidak lupa beribadah kepada Allah karena ia menyadari bahwa segala sesuatu membutuhkan usaha dan doa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa andi memiliki sifat.

- a. Khauf.
- b. Tawakal
- c. Qanaah
- d. Udzub

17. Budi selalu bersyukur terhadap pekerjaannya dan tidak mengeluh walaupun gajinya sedikit. Dapat ditarik kesimpulan budi memiliki sifat.

- a. Khauf
- b. Tawakal
- c. Qanaah

d. Tawaddu

18. Andi adalah siswa SMP yang pintar, ia bercita-cita menjadi juara 1 dikelasnya. Selain belajar dengan sungguh-sungguh, Andi selalu shalat dhuha di mushala saat istirahat, karena ia tahu bahwa jika ingin berhasil tidak cukup dengan hanya berusaha tetapi juga berdoa. Dapat disimpulkan Andi memiliki sifat...

a. Khauf

b. Tawakal

c. Qanaah

d. Tawaddu

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1	D	11	A
2	D	12	A
3	B	13	C
4	C	14	B
5	A	15	C

6	D	16	B
7	D	17	C
8	A	18	B
9	A		
10	B		

Lampiran 3

ANGKET PERILAKU SOSIAL SISWA

UJI COBA

Nama peneliti :
Sekolah :
Hari tanggal :
Nama :
responden :
Jenis kelamin :

Petunjuk pengisian:

1. Mohon kesediaan saudara mengisi kuisioner dengan jawaban yang jujur.
2. Berikan tanda silang (x) pada setiap jawaban yang menurut saudara anggap sesuai.
3. Jawabannmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain.
4. Setelah diisi mohon dikembalikan kepada petugas pengumpul kuisioner.

A. Sikap sosial

Tanggung jawab

1. Saya meminjam barang milik teman dan tidak lupa mengembalikannya.
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai

2. Saya mengerjakan tugas pr dari guru dengan sungguh sungguh
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
3. Saya melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
4. Saya datang ke sekolah dengan tepat waktu
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
5. Saya memakai pakaian yang bersih dan rapi
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
6. Saya suka membuang sampah pada tempatnya
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai

Tolong menolong

7. Saya suka menyisihkan uang untuk menolong teman yang kesusahan
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
8. Saya suka menolong teman yang kesulitan memahami pelajaran
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
9. Saya suka bekerjasama dan saling menyontek ketika ujian
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
10. Saya suka berbohong kepada guru ketika ada teman yang berbuat salah
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
11. Saya suka membantu teman tanpa mengharapkan imbalan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

12. Saya suka menolong teman hanya disaat ada orang lain yang melihat

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat sesuai | d. tidak sesuai |
| b. Sesuai | e. sangat tidak sesuai |
| c. Ragu-ragu | |

13. Saya suka menolong teman karena ingin mendapat pujian dari guru

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat sesuai | d. tidak sesuai |
| b. Sesuai | e. sangat tidak sesuai |
| c. Ragu-ragu | |

14. Saya suka memberi teman hadiah agar tugas saya dikerjakan

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat sesuai | d. tidak sesuai |
| b. Sesuai | e. sangat tidak sesuai |
| c. Ragu-ragu | |

15. Saya suka membantu guru agar mendapat nilai yang lebih baik

- | | |
|------------------|------------------------|
| a. Sangat sesuai | d. tidak sesuai |
| b. Sesuai | e. sangat tidak sesuai |
| c. Ragu-ragu | |

Sopan santun

16. Saya suka menggunakan bahasa yang lebih halus kepada guru

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Sangat sesuai | d. tidak sesuai |
|------------------|-----------------|

- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
 - c. Ragu-ragu
17. Saya suka mengucapkan salam ketika bertemu teman
- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
 - b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
 - c. Ragu-ragu
18. Saya mau berteman dengan siapapun dan tidak membedakan
- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
 - b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
 - c. Ragu-ragu
19. Saya suka mematuhi nasihat guru
- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
 - b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
 - c. Ragu-ragu
20. Saya segera meminta maaf jika saya melakukan kesalahan
- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
 - b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
 - c. Ragu-ragu

Toleransi

21. Saya tidak suka bertengkar dengan teman
- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai

- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
- c. Ragu-ragu

22. Saya tidak suka menggujung dan membicarakan keburukan teman

- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
- c. Ragu-ragu

23. Saya tidak suka memotong pembicaraan orang lain

- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
- c. Ragu-ragu

24. Saya merasa kalau pendapat saya bukanlah yang paling baik dan paling benar

- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
- c. Ragu-ragu

Lampiran 4

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No	KODE	Nama	Kelas
1	UC-01	Achsan Zulfa Ramadlani	VIII
2	UC-02	Ahmad Latif	VIII
3	UC-03	Andika Saputra Mauludi	VIII
4	UC-04	Bayu Wicaksana Katamzah	VIII
5	UC-05	Gilang Maulidan	VIII
6	UC-06	Hasan	VIII
7	UC-07	Lutfi Maulana Winanjar	VIII
8	UC-08	Muhammad Ainun Najib Mubarok	VIII
9	UC-09	Muhammad Hafidh Davi Prananda	VIII
10	UC-10	Muhammad Najib Hasan	VIII
11	UC-11	Muhammad Rafi Ilham Wibowo	VIII
12	UC-12	Muhammad Syahril Affandy	VIII
13	UC-13	Satria Ade Sukma Jati	VIII
14	UC-14	Tri Naufal Asri Septiyanto	VIII
15	UC-15	Yunan Firdaus	VIII
16	UC-16	Zubromawi Geor Geus Taufiqurohman	VIII

Lampiran 5a

Hasil Analisis Uji Validitas tes Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia												
Kode	Jawaban Nomor Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
UC-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
UC-05	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-10	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-12	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
UC-14	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
UC-16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
ΣX	14	13	13	14	12	13	13	14	8	15	15	14
ΣXY	219	213	216	221	208	213	216	222	142	218	228	222
Mp	15,64	16,38	16,62	15,79	17,33	16,38	16,62	15,86	17,75	14,53	15,2	15,86
Mt	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56
P	0,875	0,813	0,813	0,875	0,75	0,813	0,813	0,875	0,5	0,938	0,938	0,875
Q	0,125	0,188	0,188	0,125	0,25	0,188	0,188	0,125	0,5	0,063	0,063	0,125
Pq	0,11	0,15	0,15	0,11	0,19	0,15	0,15	0,11	0,25	0,06	0,06	0,11
SDt	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046
Rpbi	0,57	0,75	0,85	0,64	0,95	0,75	0,85	0,68	0,63	0	0,49	0,68
Rtabel	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid

Kode	Soal Nomor					
	13	14	15	16	17	18
UC-01	1	1	1	1	1	1
UC-02	1	1	1	1	1	1
UC-03	1	1	1	1	1	1
UC-04	1	1	1	1	1	1
UC-05	1	1	1	1	1	1
UC-06	1	1	1	1	1	1
UC-07	1	1	1	1	1	1
UC-08	1	1	1	1	1	1
UC-09	0	1	1	1	1	1
UC-10	1	0	0	0	0	0
UC-11	0	1	1	1	1	1
UC-12	0	0	0	0	0	0
UC-13	1	1	1	0	1	1
UC-14	0	0	0	0	1	0
UC-15	1	1	1	1	1	1
UC-16	1	1	1	1	0	0
ΣX	12	13	13	12	13	12
ΣXY	222	214	214	199	214	208
Mp	18,5	16,46	16,46	16,58	16,46	17,33
Mt	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56	14,56
P	0,75	0,813	0,813	0,75	0,813	0,75
Q	0,25	0,188	0,188	0,25	0,188	0,25
Pq	0,19	0,15	0,15	0,19	0,15	0,19
SDt	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046	5,046
Rpbi	1,35	0,78	0,78	0,69	0,78	0,95
Rtabel	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46	0,46
N	16	16	16	16	16	16
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Lampiran 5b

Perhitungan Validitas Soal Tes

Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia

Rumus :

$$rpbi = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

rpbi : Koefisien Korelasi Point Biserial

Mp : Rata-rata Skor total yang menjawab benar pada butir soal

Mt : Rata-rata skor total

SDt : Standar deviasi skor total

P : Proporsi Siswa yang menjawab benar
($P = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$)

q : Proporsi siswa yang menjawab salah

($q = 1 - P$)

Kriteria :

Butir Item Valid jika $rpbi > rtabel$

Berikut Perhitungan validitas pertanyaan no 1, dan untuk pertanyaan nomor yang lain juga dihitung dengan rumus yang sama.

NO	RESPONDEN	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	UC-1	1	18	18	1	324
2	UC-2	1	18	18	1	324
3	UC-3	1	18	18	1	324
4	UC-4	1	17	17	1	289
5	UC-5	1	17	17	1	289
6	UC-6	1	18	18	1	324
7	UC-7	1	18	18	1	324
8	UC-8	1	18	18	1	324
9	UC-9	1	17	17	1	289
10	UC-10	0	8	0	0	64
11	UC-11	1	17	17	1	289
12	UC-12	1	5	5	1	25
13	UC-13	1	15	15	1	225
14	UC-14	1	6	6	1	36
15	UC-15	1	17	17	1	289
16	UC-16	0	6	0	0	36
TOTAL		14	233	219	14	3775

Dari Tabel Diatas dapat diketahui:

$$\sum X = 14$$

$$\sum Y^2 = 3775$$

$$\sum Y = 233$$

$$\sum XY = 219$$

$$\sum X^2 = 14$$

$$p = \frac{\sum X}{N} = \frac{14}{16} = 0,875$$

$$\begin{aligned} M_p &= \frac{\sum XY}{\sum X} \\ &= \frac{219}{14} = 15,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_t &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{233}{16} = 14,56 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_t &= \sqrt{\frac{Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{3775 - \frac{(233)^2}{16}}{16 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{3775 - \frac{(233)^2}{16}}{15}} \\ &= 5,04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi rpb} &= \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \\ &= \frac{15,64 - 14,56}{5,04} \sqrt{\frac{0,875}{0,125}} = 0,56 \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh hasil $r_{xy} = 0,56 > r_{\text{tabel}} = 0,46$ dengan taraf signifikansi 5% , maka soal nomor 1 tersebut adalah valid.

Lampiran 6

Perhitungan Reabilitas Soal Tes

Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia

a. Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument atau koefisien data

K = Banyaknya butir Pertanyaan

S^2 = Standar Deviasi dari tes (Akar varians)

P = Proporsi subjek yang menjawab benar

q = Proporsi subjek yang menjawab salah

$\sum pq$ = jumlah perkalian antara p dan q

N = Banyaknya Responden

b. Kriteria :

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument tersebut reliabel

Keterangan :

Standar deviasi

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum X_t^2}{N} \\ \sum X_t^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 3775 - \frac{(233)^2}{16} \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{\sum X_t^2}{N} = \frac{381,93}{16} = 23,8$$

Jumlah antara perkalian p dan q:

$$P1 = \frac{\sum X1}{N} = \frac{14}{16} = 0,875$$

$$q1 = 1 - p = 1 - 0,875 = 0,125$$

$$pq1 = p \times q = 0,875 \times 0,125 = 0,109$$

$$P2 = \frac{\sum X2}{N} = \frac{13}{16} = 0,8125$$

$$q2 = 1 - p = 1 - 0,8125 = 0,1875$$

$$pq2 = p \times q = 0,8125 \times 0,1875 = 0,152$$

$$p18 = \frac{\sum X18}{N} = \frac{12}{16} = 0,75$$

$$q18 = 1 - p = 1 - 0,75 = 0,25$$

$$pq18 = p \times q = 0,75 \times 0,25 = 0,1875$$

$$\sum pq = pq1 + pq2 \dots \dots \dots + pq18$$

$$\sum pq = 0,109 + 0,152 \dots \dots \dots + 0,1875 = 2,62$$

Maka Koefisien Reabilitas :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{16}{16-1} \right] \cdot \left[\frac{23,87 - 2,86}{37,36} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{16}{15} \right] \cdot \left[\frac{23,87 - 2,62}{37,36} \right]$$

$$r_{11} = 0,942$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 16$ diperoleh tabel = 0,46 , Karena $r_{11} = 0,942 >$ dari $r_{\text{tabel}} = 0,46$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

Lampiran 7

Analisis kesukaran

Rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Tingkat Kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab benar

JS : Jumlah siswa peserta tes

Kriteria :

Kriteria perhitungan indeks kesukaran soal :

P : kurang dari 0,25 adalah soal terlalu sukar

P : 0,25 – 0,75 adalah soal cukup

P : lebih dari 0,75 adalah soal terlalu mudah

No Soal	B	JS	P	Kriteria
1	14	16	0,875	SEDANG
2	13	16	0,813	SEDANG
3	13	16	0,813	MUDAH
4	14	16	0,875	SEDANG
5	12	16	0,75	MUDAH
6	13	16	0,813	MUDAH
7	13	16	0,813	MUDAH
8	14	16	0,875	MUDAH
9	8	16	0,5	MUDAH
10	15	16	0,938	MUDAH
11	15	16	0,938	MUDAH
12	14	16	0,875	MUDAH
13	12	16	0,75	MUDAH
14	13	16	0,813	MUDAH
15	13	16	0,813	MUDAH
16	12	16	0,75	MUDAH
17	13	16	0,813	SEDANG
18	12	18	0,667	SEDANG

Berikut Perhitungan taraf kesukaran pertanyaan nomor 1, untuk pertanyaan nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{14}{16}$$

$$P = 0,88$$

Dari perhitungan diatas didapat indeks kesukaran soal sebesar 0,88 sehingga dapat disimpulkan soal nomor 1 tergolong soal yang sedang.

Lampiran 8

Analisis Daya Pembeda Soal

Rumus :

1. Mengurutkan data hasil uji coba dari skor tertinggi sampai terendah
2. Menentukan kelompok atas dan kelompok bawah
3. Menghitung daya pembeda soal dengan rumus:

$$DB = \frac{\sum BA}{\sum JA} - \frac{\sum BB}{\sum JB}$$

Keterangan :

DB : Daya Pembeda

$\sum BA$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas

$\sum JA$: Jumlah peserta pada kelompok atas

$\sum BB$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah

$\sum JB$: Jumlah peserta pada kelompok bawah

Kriteria :

Klasifikasi daya pembeda :

DB : 0,00 - 0,20, tergolong soal yang jelek

DB : 0,20 - 0,40, tergolong soal yang cukup

DB : 0,40 - 0,70, tergolong soal yang baik

DB : 0,70 - 1,00, tergolong soal yang baik sekali

DB : bernilai negatif, tergolong soal yang tidak baik dan sebaiknya tidak digunakan.

Keterangan												
Kelompok Atas												
Kode	Jawaban Nomor Soal											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
UC-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
UC-05	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
BA	8	8	8	8	8	8	8	8	6	8	8	8
Kelompok Bawah												
UC-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
UC-10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
UC-14	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
UC-16	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
UC-12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
UC-12	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0
BB	6	5	5	6	4	5	5	6	2	7	7	6

Berikut Ini Perhitungan daya pembeda pertanyaan nomor 1, untuk pertanyaan nomor yang lain dihitung dengan cara yang sama.

$$DB = \frac{\sum BA}{\sum JA} - \frac{\sum BB}{\sum JB}$$

$$DB = \frac{8}{8} - \frac{6}{8}$$

$$DB = 1 - 0,75$$

$$DB = 0,25$$

No	Daya Beda	Keterangan
1	0,25	Cukup
2	0,375	Cukup
3	0,375	Cukup
4	0,25	Cukup
5	0,5	Baik
6	0,375	Cukup
7	0,375	Cukup
8	0,25	Cukup
9	0,5	Baik
10	0,125	Jelek
11	0,125	Jelek
12	0,25	Cukup
13	0,5	Baik
14	0,375	Cukup
15	0,375	Baik
16	0,5	Baik
17	0,375	Cukup
18	0,5	Baik

Dari perhitungan diatas didapat indeks kesukaran soal sebesar 0, 25 sehingga dapat disimpulkan soal nomor 1 tergolong soal yang sedang

Lampiran 9

Hasil Analisis Uji Validitas Angket Perilaku Sosial Siswa Kelas VIII Mts Akhoriyah Semarang																							
Kode	Jawaban Nomor Soal																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
UC-01	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-02	4	4	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-03	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-04	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
UC-05	4	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
UC-06	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-07	3	2	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3
UC-08	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-09	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-10	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3
UC-11	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	5	3
UC-12	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
UC-13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3
UC-14	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
UC-15	3	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
UC-16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
ΣX	49	44	53	49	42	53	50	49	46	55	55	52	51	51	46	55	55	56	56	56	55	49	49
ΣY	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246	1246
ΣXY	3840	3523	4226	3806	3365	4147	4006	3912	3704	4392	4392	4152	4090	4084	3704	4392	4392	4455	4455	4455	4455	4282	3864
ΣX ²	155	136	185	157	122	179	168	161	144	197	197	176	175	177	144	197	197	202	202	202	199	155	155
ΣY ²	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004	99004
Rxy	0.24	0.56	0.72	-0.08	0.62	0.24	0.74	0.65	0.8	0.87	0.87	0.87	0.76	0.67	0.8	0.87	0.87	0.86	0.86	0.86	0.86	-0.01	-0.49
Rtabel	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46	0.46
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Kriteria	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid

Lampiran 10

Analisis perhitungan Uji Reabilitas angket

Perilaku sosial siswa Kelas VIII

Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_t} \right]$$

r_{11} = Reabilitas Instrumen

n = Banyak butir soal ang valid

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian butir soal

σ^2_t = Varians total

N = Banyaknya responden

Kriteria :

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen reliabel

Keterangan :

Varians Total

$$\begin{aligned}\sigma^2_t &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{99004 - \frac{(1246)^2}{16}}{16} \\ &= 123,234\end{aligned}$$

Varians Butir

$$\sigma^2_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma^2_{i1} = \frac{155 - \frac{(49)^2}{16}}{16} = 0,3085$$

$$\sigma^2_{i2} = \frac{136 - \frac{(44)^2}{16}}{16} = 0,9375$$

$$\sigma^2_{i24} = \frac{259 - \frac{(63)^2}{16}}{16} = 0,6835$$

$$\sum \sigma^2_i = \sigma^2_{i1} + \sigma^2_{i2} + \dots \cdot \sigma^2_{i24}$$

$$\sum \sigma^2_i = 3085 + 0,9375 + \dots \cdot 0,6835 = 13,32$$

Maka Koefisien reabilitas :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2_t} \right] \\ &= \left[\frac{18}{18-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{3,32}{13,32} \right] \\ &= \left[\frac{18}{17} \right] \cdot \left[1 - \frac{3,32}{13,32} \right] \\ &= 0,9444 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 16$ diperoleh tabel = 0,46 , karena $r_{11} = 0,944 > r_{\text{tabel}} = 0,46$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 11

SOAL KEMAMPUAN KOGNITIF

C. KISI-KISI SOAL TES TENTANG KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI AKHLAK MULIA

Satuan	:MTs	Jumlah	:15
Pendidikan		Soal	
Kelas/ Semester	:VIII	Waktu	:40 menit
Mata Pelajaran	:Akidah Akhlak		
Bentuk Soal	:Pilihan Ganda		

No.	Variabel	Indikator	No mor Soal	Jum lah Soal
1	Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia	Mengetahui perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	1, 2, 3	3
		Memahami perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	4, 5, 6	3
		Menerapkan perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	7, 8	2
		Mengnalisis perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	9, 10	2
		Menyintesis perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	11, 12, 13	3

		Mengevaluasi perilaku taat, ikhlas, khauf, qanaah, tawakkal dan taubat.	14, 15	2
--	--	---	-----------	---

**D. BUTIR-BUTIR PERTANYAAN TENTANG TES
TENTANG KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI
AKHLAK MULIA**

Nama : Jumlah Soal :15
 Kelas/Semester : Waktu :40 menit
 Mata pelajaran : Bentuk Soal :Pilihan Ganda

1. Salah satu wujud dari sifat *khauf* manusia terhadap Allah adalah
 - a. Rajin mencari sumber kehidupan
 - b. Memperbanyak zakat dan puasa
 - c. Membantu fakir miskin
 - d. Rajin sholat sunnah
2. Landasan berakhlak terpuji kepada Allah ialah...
 - a. Sunnah rasul
 - b. Akhlak karimah
 - c. Akhlakul mahmudah
 - d. Al -Quran dan Hadist
3. Memiliki Akhlakul mahmudah kepada Allah hukumnya
 - a. Jaiz
 - b. Wajib

- c. Sunah
 - d. Ibadah
4. Salah satu ciri orang punya sifat ikhlas adalah
- a. Suka pamer
 - b. Disiplin dalam bekerja
 - c. Tidak mengharap pujian
 - d. Selalu bersyukur terhadap nikmat Allah
5. Orang yang ikhlas , mengerjakan ibadah semata mata hanya mengharap....
- a. Ridho Alloh
 - b. Pujian Manusia
 - c. Takut neraka
 - d. Masuk surga
6. Menurut islam nilai perbuatan baik manusia ditentukan oleh....
- a. Sering atau tidaknya dilakukan
 - b. Jenis perbuatan itu
 - c. Kepribadian pelakunya
 - d. Niat pelakunya
7. Salah satu ciri ketaatan seseorang adalah....dalam melaksanakan sesuatu
- a. Tidak menghadapi kembali
 - b. Berhasil secara maksimal

- c. Tak mengenal lelah
 - d. Tidak mengeluh
8. Manakah yang termasuk contoh perilaku qanaah....
- a. Menerima uang jajan dari orang tua seadanya
 - b. Minta uang jajan secara paksa dari orang tua
 - c. Memalak uang jajan teman
 - d. Jawaban a dan b salah
9. Bagaimana mengikhlaskan uang yang tidak dikembalikan oleh teman disaat kita membutuhkannya tetapi orang tersebut pelit.
- a. Dengan menganggap nya sebagai sedekah dan tetap menjalin silaturahmi dengannya.
 - b. Menagihnya dengan paksa
 - c. Melaporkan nya ke pihak berwajib
 - d. Jawaban b dan c benar
10. Bagaimana cara yang harus dilakukan ketika seseorang telah banyak berdosa.
- a. Bertaubat dan tidak mengulangi kesalahan yang sama
 - b. Berbuat dosa lagi
 - c. Bertaubat kemudian besoknya berbuat dosa lagi
 - d. Jawaban a dan c benar

11. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan, datang tepat waktu dan tidak membuat keributan saat kegiatan belajar mengajar merupakan sifat kepada guru
- Taat
 - Taubat
 - Ikhlas
 - Qanaah
12. Berjanji dalam hati untuk tidak melakukan kesalahan yang telah diperbuat dan tidak mengulangi kesalahan yang sama merupakan sifat
- Taat
 - Taubat
 - Ikhlas
 - Qanaah
13. Andi selalu berbuat baik kepada temannya yang kesusahan walaupun mereka tidak pernah melakukan yang sama , andi memiliki sifat...
- Taat
 - Taubat
 - Ikhlas
 - Qanaah

14. Andi adalah pemuda yang senantiasa bekerja keras dan tidak lupa beribadah kepada Allah karena ia menyadari bahwa segala sesuatu membutuhkan usaha dan doa.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa andi memiliki sifat.

- a. Khauf.
- b. Tawakal
- c. Qanaah
- d. Udzub

15. Budi selalu bersyukur terhadap pekerjaannya dan tidak mengeluh walaupun gajinya sedikit. dapat ditarik kesimpulan budi memiliki sifat.

- a. Khauf
- b. Tawakal
- c. Qanaah
- d. Tawaddu

KUNCI JAWABAN

1	D	6	D	11	C
2	D	7	D	12	B
3	B	8	A	13	C
4	C	9	A	14	B
5	A	10	A	15	C

Lampiran 12

ANGKET PERILAKU SOSIAL SISWA

Nama peneliti :
Sekolah :
Hari tanggal :
Nama :
responden
Jenis kelamin :

Petunjuk pengisian:

1. Mohon kesediaan saudara mengisi kuisioner dengan jawaban yang jujur.
2. Berikan tanda silang (x) pada setiap jawaban yang menurut saudara anggap sesuai.
3. Jawabannmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain.
4. Setelah diisi mohon dikembalikan kepada petugas pengumpul kuisioner.

A. Sikap sosial

Tanggung jawab

1. Saya mengerjakan tugas pr dari guru dengan sungguh sungguh
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
2. Saya melaksanakan tugas piket di kelas dengan penuh tanggung jawab

- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
3. Saya memakai pakaian yang bersih dan rapi
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
- Tolong menolong
4. Saya suka menyisihkan uang untuk menolong teman yang kesusahan
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
5. Saya suka menolong teman yang kesulitan memahami pelajaran
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
6. Saya suka bekerjasama dan saling menyontek ketika ujian
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Ragu-ragu
 - d. tidak sesuai
 - e. sangat tidak sesuai
7. Saya suka berbohong kepada guru ketika ada teman yang berbuat salah
- a. Sangat setuju
 - d. Tidak setuju

- b. Setuju
setuju
- c. Ragu-ragu
- e. Sangat tidak
8. Saya suka membantu teman tanpa mengharapkan imbalan
- a. Sangat setuju
setuju
- b. Setuju
setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak
9. Saya suka menolong teman hanya disaat ada orang lain yang melihat
- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
sesuai
- c. Ragu-ragu
- d. tidak sesuai
- e. sangat tidak
10. Saya suka menolong teman karena ingin mendapat pujian dari guru
- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
sesuai
- c. Ragu-ragu
- d. tidak sesuai
- e. sangat tidak
11. Saya suka memberi teman hadiah agar tugas saya dikerjakan
- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
sesuai
- c. Ragu-ragu
- d. tidak sesuai
- e. sangat tidak
12. Saya suka membantu guru agar mendapat nilai yang lebih baik
- a. Sangat sesuai
- d. tidak sesuai

- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
- c. Ragu-ragu

Sopan santun

13. Saya suka menggunakan bahasa yang lebih halus kepada guru

- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
- c. Ragu-ragu

14. Saya suka mengucapkan salam ketika bertemu teman

- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
- c. Ragu-ragu

15. Saya mau berteman dengan siapapun dan tidak membedakan

- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
- c. Ragu-ragu

16. Saya suka mematuhi nasihat guru

- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai
- b. Sesuai e. sangat tidak sesuai
- c. Ragu-ragu

17. Saya segera meminta maaf jika saya melakukan kesalahan

- a. Sangat sesuai d. tidak sesuai

- b. Sesuai
sesuai
- c. Ragu-ragu

e. sangat tidak

Toleransi

18. Saya tidak suka bertengkar dengan teman

- a. Sangat sesuai
- b. Sesuai
sesuai
- c. Ragu-ragu

d. tidak sesuai
e. sangat tidak

Lampiran 13

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	KODE	Nama	Kelas
1	UR-01	Adiba Zahra	VIII
2	UR-02	Alfairuzendhy Zaulfata Ryzadtar	VIII
3	UR-03	Aliefio Hasogie Deeyandra	VIII
4	UR-04	Alisya Qori Maziyya	VIII
5	UR-05	Amelia Rachma Fazla	VIII
6	UR-06	Annisaa Cahayani	VIII
7	UR-07	Ariza Noraini	VIII
8	UR-08	Audina Assabila	VIII
9	UR-09	Dina Febiningrum	VIII
10	UR-10	Dodo Darmawan	VIII
11	UR-11	Fida Qurratu Aini	VIII
12	UR-12	Gentha Buana Wibisana	VIII
13	UR-13	Hanan Lathief Firmansyah	VIII
14	UR-14	Hanifa Elvina Ramadhiani	VIII
15	UR-15	Kukuh Ramadhan Prastiyo	VIII
16	UR-16	Mohammad Ichsan Riyadi	VIII
17	UR-17	Muhammad Aulia Fikri Alfathin	VIII
18	UR-18	Nabila Shakira Putri Estiyana	VIII
19	UR-19	Nafadya Najla Putry Khalisha	VIII
20	UR-20	Najmu Kamal Tata Cipta	VIII
21	UR-21	Nurrona Maysa Marwa	VIII
22	UR-22	Nurul Hidayatul Waahidah	VIII
23	UR-23	Rafiqah Rahma	VIII
24	UR-24	Urip Ita Marza	VIII
25	UR-25	Vicky Muhammad Jorgy	VIII
26	UR-26	Virza Nurul Subagio	VIII
27	UR-27	Wulan Kumala Dewi	VIII

Lampiran 14

Hasil Data Tes Tentang Pemahaman Materi Akhlak Mulia

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
UR-01	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	11
UR-02	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	11
UR-03	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	9
UR-04	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	9
UR-05	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	10
UR-06	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	10
UR-07	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12
UR-08	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12
UR-09	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	12
UR-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
UR-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
UR-12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
UR-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
UR-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
UR-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
UR-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
UR-17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	13
UR-18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13
UR-19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	11
UR-20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13
UR-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
UR-22	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	9
UR-23	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	11
UR-24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	12
UR-25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13
UR-26	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10
UR-27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	10
Jumlah	26	24	26	22	26	21	17	22	17	21	20	18	16	18	19	323

Lampiran 15

Hasil Data Angket Tentang Perilaku Sosial Siswa

Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
UR-01	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	84
UR-02	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	85
UR-03	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	87
UR-04	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	81
UR-05	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
UR-06	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	87
UR-07	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70
UR-08	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	88
UR-09	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	71
UR-10	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	70
UR-11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	86
UR-12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	88
UR-13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	88
UR-14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	84
UR-15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	89
UR-16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	87
UR-17	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	3	5	80
UR-18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	88
UR-19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	3	5	3	5	80
UR-20	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70
UR-21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	87
UR-22	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	60
UR-23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	89
UR-24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	3	5	83
UR-25	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	79
UR-26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
UR-27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	88
Jumlah	128	127	123	127	126	138	124	117	122	113	123	120	113	119	101	114	98	121	2227

Lampiran 16a

Uji Normalitas Variabel X

(Pemahaman Materi Akhlak Mulia)

a. Hipotesis

1. H_0 : Data distribusi normal
2. H_i : Data distribusi tidak normal

b. Kriteria :

Apabila $L_0(\text{hitung}) < L_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

Pengujian Hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

No	KODE	X	X^2
1	UR-03	9	81
2	UR-04	9	81
3	UR-22	9	81
4	UR-05	10	100
5	UR-06	10	100
6	UR-26	10	100
7	UR-27	10	100
8	UR-01	11	121
9	UR-02	11	121
10	UR-19	11	121

11	UR-23	11	121
12	UR-07	12	144
13	UR-08	12	144
14	UR-09	12	144
15	UR-24	12	144
16	UR-10	13	169
17	UR-12	13	169
18	UR-13	13	169
19	UR-17	13	169
20	UR-18	13	169
21	UR-20	13	169
22	UR-21	13	169
23	UR-25	13	169
24	UR-11	15	225
25	UR-14	15	225
26	UR-15	15	225
27	UR-16	15	225
JUMLAH		323	3955

Dari tabel Diatas Diketahui :

$$\sum X = 323$$

$$\sum X^2 = 3955 \quad N = 27$$

2. Menentukan Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{323}{27}$$

$$= 12$$

3. Menentukan Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{3955 - \frac{(323)^2}{27}}{26}}$$

$$= \sqrt{\frac{3955 - 3864}{26}}$$

$$= 1,87$$

4. Mencari Zi

$$Z_i = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}}{S}$$

Jika $i = 1$

$$Z_{(1)} = \frac{9 - 12}{1,87}$$

$$= \frac{-3}{1,87} = -1,58$$

5. Mencari $F(Z_i)$

Ketika $Z_i(1) = -1,58409$ maka untuk mencari $F(Z_i)$ dapat dicari ditabel Z, sehingga diperoleh $F(Z_i) = 0,056$

6. Menghitung $S(Z_i)$

Jika $i = 1$

$$\text{Maka } S(Z_i) = \frac{1}{N} = \frac{1}{27} = 0,03703$$

7. Membuat Tabel Kerja Uji Liliefors

NO	KODE	X	Z	F(Zi)	S(Zi)	F(zi) - S(zi)
1	UR-03	9	-1,58409	0,056586311	0,037037	0,0195493
2	UR-04	9	-1,58409	0,056586311	0,0740741	-0,0174878
3	UR-22	9	-1,58409	0,056586311	0,11111111	-0,0545248
4	UR-05	10	-1,04946	0,1469829	0,1481481	-0,0011652
5	UR-06	10	-1,04946	0,1469829	0,1851852	-0,0382023
6	UR-26	10	-1,04946	0,1469829	0,2222222	-0,0752393
7	UR-27	10	-1,04946	0,1469829	0,2592593	-0,1122764
8	UR-01	11	-0,51483	0,303335863	0,2962963	0,0070396
9	UR-02	11	-0,51483	0,303335863	0,3333333	-0,0299975
10	UR-19	11	-0,51483	0,303335863	0,3703704	-0,0670345
11	UR-23	11	-0,51483	0,303335863	0,4074074	-0,1040715
12	UR-07	12	0,019801	0,507899003	0,4444444	0,0634546
13	UR-08	12	0,019801	0,507899003	0,4814815	0,0264175
14	UR-09	12	0,019801	0,507899003	0,5185185	-0,0106195
15	UR-24	12	0,019801	0,507899003	0,5555556	-0,0476566
16	UR-10	13	0,554432	0,710358539	0,5925926	0,1177659
17	UR-12	13	0,554432	0,710358539	0,6296296	0,0807289
18	UR-13	13	0,554432	0,710358539	0,6666667	0,0436919
19	UR-17	13	0,554432	0,710358539	0,7037037	0,0066548
20	UR-18	13	0,554432	0,710358539	0,7407407	-0,0303822
21	UR-20	13	0,554432	0,710358539	0,7777778	-0,0674192
22	UR-21	13	0,554432	0,710358539	0,8148148	-0,1044563
23	UR-25	13	0,554432	0,710358539	0,8518519	-0,1414933
24	UR-11	15	1,623695	0,947779545	0,8888889	0,0588907
25	UR-14	15	1,623695	0,947779545	0,9259259	0,0218536
26	UR-15	15	1,623695	0,947779545	0,962963	-0,0151834
27	UR-16	15	1,623695	0,947779545	1	-0,0522205
	TOTAL	323			Lo =	0,1177659
					It =	0,173

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh harga Mutlak yang paling besar yaitu $L_0 = 0,117659$ dan $L_{tabel} = 0,173$ dengan $N=27$ dan taraf signifikan 5% . Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,117 < 0,173$ maka H_0 diterima , yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

Lampiran 16b

Uji Normalitas Variabel Y

(Perilaku Sosial Siswa)

a. Hipotesis

HO : Data distribusi normal

Hi : Data distribusi tidak normal

b. Kriteria :

Apabila $L_0(\text{hitung}) < L_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

Pengujian Hipotesis

Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

No	Kode	Y	Y^2
1	UR-22	60	3600
2	UR-07	70	4900
3	UR-10	70	4900
4	UR-20	70	4900
5	UR-09	71	5041
6	UR-25	79	6241
7	UR-17	80	6400
8	UR-19	80	6400
9	UR-04	81	6561
10	UR-24	83	6889
11	UR-01	84	7056
12	UR-14	84	7056
13	UR-02	85	7225
14	UR-11	86	7396

15	UR-03	87	7569
16	UR-06	87	7569
17	UR-16	87	7569
18	UR-21	87	7569
19	UR-08	88	7744
20	UR-12	88	7744
21	UR-13	88	7744
22	UR-18	88	7744
23	UR-27	88	7744
24	UR-05	89	7921
25	UR-15	89	7921
26	UR-23	89	7921
27	UR-26	89	7921
JUMLAH		2227	185245

Dari tabel Diatas Diketahui :

$$\sum Y = 2227$$

$$\sum Y^2 = 185245$$

$$N = 27$$

Menentukan Mean

$$Y = \frac{\sum \bar{Y}}{N}$$

$$= \frac{2227}{27}$$

$$= 82,48$$

Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{185245 - \frac{(2227)^2}{27}}{26}} \\ &= \sqrt{\frac{185245 - 183686}{26}} \\ &= \sqrt{\frac{1558,74}{26}} \\ &= \sqrt{57,73} \\ &= 7,73 \end{aligned}$$

Mencari Zi

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{Y}}{S}$$

Jika i = 1

$$\begin{aligned} Z_{(1)} &= \frac{60 - 82,48}{7,73} \\ &= \frac{-22,48}{7,73} \\ &= -2,903 \end{aligned}$$

Mencari F(Zi)

Ketika $Z_i(1) = -2,908$ maka untuk mencari $F(Z_i)$ dapat dicari
ditabel Z, sehingga diperoleh $F(Z_i) = 0,001845$

Menghitung $S(Z_i)$

Jika $i = 1$

$$\text{Maka } S(Z_i) = \frac{1}{N} = \frac{1}{27} = 0,03703$$

Membuat Tabel Kerja Uji Liliefors

NO	KODE	y	Z	F(Zi)	S(Zi)	F(zi) - S(zi)
1	UR-22	60	-2,90352	0,001845	0,037037	-0,03519
2	UR-07	70	-1,612	0,053481	0,074074	-0,02059
3	UR-10	70	-1,612	0,053481	0,111111	-0,05763
4	UR-20	70	-1,612	0,053481	0,148148	-0,09467
5	UR-09	71	-1,48285	0,069057	0,185185	-0,11613
6	UR-25	79	-0,44964	0,326485	0,222222	0,104263
7	UR-17	80	-0,32049	0,374299	0,259259	0,11504
8	UR-19	80	-0,32049	0,374299	0,296296	0,078003
9	UR-04	81	-0,19134	0,424131	0,333333	0,090798
10	UR-24	83	0,066967	0,526696	0,37037	0,156326
11	UR-01	84	0,196119	0,577742	0,407407	0,170334
12	UR-14	84	0,196119	0,577742	0,444444	0,133297
13	UR-02	85	0,325271	0,627512	0,481481	0,14603
14	UR-11	86	0,454422	0,675238	0,518519	0,156719
15	UR-03	87	0,583574	0,720246	0,555556	0,164691
16	UR-06	87	0,583574	0,720246	0,592593	0,127654
17	UR-16	87	0,583574	0,720246	0,62963	0,090617
18	UR-21	87	0,583574	0,720246	0,666667	0,05358
19	UR-08	88	0,712725	0,761992	0,703704	0,058288
20	UR-12	88	0,712725	0,761992	0,740741	0,021251
21	UR-13	88	0,712725	0,761992	0,777778	-0,01579
22	UR-18	88	0,712725	0,761992	0,814815	-0,05282
23	UR-27	88	0,712725	0,761992	0,851852	-0,08986
24	UR-05	89	0,841877	0,800072	0,888889	-0,08882
25	UR-15	89	0,841877	0,800072	0,925926	-0,12585
26	UR-23	89	0,841877	0,800072	0,962963	-0,16289
27	UR-26	89	0,841877	0,800072	1	-0,19993
	TOTAL	2227			Lo =	0,170334
					It =	0,173

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh harga Mutlak yang paling besar yaitu $L_0 = 0,170334$ dan $L_{tabel} = 0,173$ dengan $N=27$ dan taraf signifikan 5% . Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,170334 < 0,173$ maka H_0 diterima , yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

Lampiran 17

Uji Homogenitas

Tes Kemampuan Kognitif Materi Akhlak Mulia dan Angket
Perilaku Sosial Siswa

Rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

No	Kode	X	X^2	No	Kode	Y	Y^2
1	JR-0	10	100	1	JR-0	84	###
2	JR-0	10	100	2	JR-0	85	###
3	JR-0	14	196	3	JR-0	87	###
4	JR-0	10	100	4	JR-0	81	###
5	JR-0	15	225	5	JR-0	89	###
6	JR-0	15	225	6	JR-0	87	###
7	JR-0	10	100	7	JR-0	70	###
8	JR-0	10	100	8	JR-0	88	###
9	JR-0	13	169	9	JR-0	71	###
10	JR-1	14	196	10	JR-1	70	###
11	JR-1	9	81	11	JR-1	86	###
12	JR-1	10	100	12	JR-1	88	###
13	JR-1	14	196	13	JR-1	88	###
14	JR-1	10	100	14	JR-1	84	###
15	JR-1	10	100	15	JR-1	89	###
16	JR-1	14	196	16	JR-1	87	###
17	JR-1	12	144	17	JR-1	80	###
18	JR-1	13	169	18	JR-1	88	###
19	JR-1	13	169	19	JR-1	80	###
20	JR-2	10	100	20	JR-2	70	###

21	JR-2	12	144	21	JR-2	87	###
22	JR-2	11	121	22	JR-2	60	###
23	JR-2	11	121	23	JR-2	89	###
24	JR-2	11	121	24	JR-2	83	###
25	JR-2	11	121	25	JR-2	79	###
26	JR-2	11	121	26	JR-2	89	###
27	JR-2	10	100	27	JR-2	88	###
JUMLAH		313	###	JUMLAH		###	###

$$\begin{aligned}
 \text{Varian Besar} &= \frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{27(3715) - (313)^2}{27(27-1)} \\
 &= \frac{100305 - 97969}{702} \\
 &= \frac{2336}{702} \\
 &= 3,32
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Varian Kecil} &= \frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{27(185245) - (2227)^2}{27(27-1)} \\
 &= \frac{4959529 - 42086}{702}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{42086}{702}$$

$$= 59,95$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian besar}}{\text{Varian kecil}}$$

$$= \frac{59,95}{3,32}$$

$$= 18,016$$



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG

Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011

MADRASAH TSANAWIYAH AL KHOIRIYAH

STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Bulustalan 3A No. 253 - 256 Semarang 50246 ☎ 024 - 351 9952 ☎ 085 600 926 110
website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 067/KH/MTs-d/XII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyyah Semarang menerangkan bahwa :

Nama	: Ahsan Murobi
NIM	: 1403016010
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Instansi	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Jenis Kegiatan	: Observasi/Penelitian
Judul Skripsi	: Pengaruh Kemampuan Aspek Kognitif Tentang Akhlak Mulia Terhadap Perilaku Sosial Siswa di MTs Al Khoiriyyah Semarang Kelas VIII
Tempat	: MTs Al Khoiriyyah Semarang
Waktu Pelaksanaan	: 10—29 Desember 2019

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melaksanakan kegiatan observasi/penelitian dengan baik di MTs Al Khoiriyyah Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Semarang, 20 Desember 2019

Kepala MTs Al Khoiriyyah,

Zubaidi, S.Pd.I.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B - 8356/Un.10.3/D.1/TL.00.12/2019

9 Desember 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ahsan Murobi

NIM : 1403016010

Yth.

Kepala Sekolah MTs Al Khoiriyah Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Ahsan Murobi

NIM : 1403016010

alamat : Bantarkawung, Brebes

judul skripsi : Pengaruh kemampuan aspek kognitif tentang akhlak mulia terhadap perilaku sosial siswa di MTs Al Khoiriyah Semarang Kelas VIII

Pembimbing :

1. Dr Mahfud Junaedi M. Ag

2. Drs Muslam M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 20 hari, mulai tanggal 10 desember 2019 sampai dengan tanggal 29 desember 2019.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Dekan,

Dekan Bidang Akademik

Dr Mahfud Junaedi M. Ag

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ahsan Murobi
2. Tempat / Tgl Lahir : Brebes, 24 April 1996
3. Alamat Rumah : Desa Bangbayang Kecamatan
Bantarkawung
Kabupaten Brebes.
4. No. HP : 0838-3801-4875
5. Email :Ahsan.bangbayang@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
 - a. MIN Bangbayang
 - b. MTs Negeri Bangbayang
 - c. MAN 2 Brebes
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyah Awaliyah Miftahul Huda Bangbayang
 - b. Pondok Pesantren Manarotul Huda Bangbayang
 - c. Pondok Pesantren Daarun Najah Semarang